

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020*

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

*Directors' Statement*

**Laporan Auditor Independen**

*Independent Auditors' Report*

**Ekshibit/  
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

*Consolidated Statement of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif  
Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and  
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

*Consolidated Statement of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

*Consolidated Statement of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

*Notes to Consolidated Financial Statements*

**Lampiran/  
Appendix**

Laporan Keuangan Tersendiri

1-6

*The Separate Financial Statements*

**PT Provident Agro, Tbk.**

Generali Tower, Gran Rubina Business Park,  
at Rasuna Epicentrum 17th Floor  
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said,  
Jakarta Selatan 12940  
Telp. : (021) 2157 2008  
Fax. : (021) 2157 2009

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1 Nama	:	Tri Boewono	:	Name 1
Alamat kantor	:	Gedung Generali Tower, Lt. 17 DGH, Gran Rubina Business Park Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Kav. Polri Blok E/1230A Jakarta Barat	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 - 21572008	:	Phone Number
Jabatan	:	Presiden Direktur/President Director	:	Position
2 Nama	:	Devin Antonio Ridwan	:	Name 2
Alamat kantor	:	Gedung Generali Tower, Lt. 17 DGH, Gran Rubina Business Park Kawasan Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Duta Mas Blok A3 No. 42	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	021 - 21572008	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

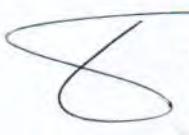
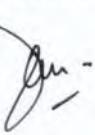
**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

State that:	
1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;	
2 The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;	
3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;	
b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;	
4 We are responsible for the Company internal control system.	

This statement letter is made truthfully.

24 Mei 2021  
Presiden Direktur  
President Director


( Tri Boewono )

24 May 2021  
Direktur  
Director

( Devin Antonio Ridwan )



Tel : +62-21 5795 7300  
Fax : +62-21 5795 7301  
[www.bdo.co.id](http://www.bdo.co.id)

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountant  
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office  
Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00376/2.1068/AU.1/01/0117-2/1/V/2021  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2020

No. : 00376/2.1068/AU.1/01/0117-2/1/V/2021  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2020

#### Laporan Auditor Independen

#### *Independent Auditors' Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Provident Agro Tbk  
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Provident Agro Tbk  
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### *Management's responsibility for the financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

**TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN**

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

***Auditors' responsibility (Continued)***

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Other matter***

*Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2020 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA  
NIAP AP.0117/  
License No. AP.0117

24 Mei 2021 / 24 May 2021

APY/ap

**Ekshibit A**

**Exhibit A**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2 0 2 0	31 Desember/ December 2 0 1 9	A S S E T S
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	4	52.843.510	54.697.298	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	5	1.990.864	3.547.266	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain		10.844.458	14.293.279	<i>Other receivables</i>
Persediaan	6	6.591.951	7.226.466	<i>Inventories</i>
Aset biologis	7	7.392.000	8.424.000	<i>Biological assets</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	883.621	1.729.249	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	16	1.762.861	5.115.416	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>82.309.265</b>	<b>95.032.974</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Investasi	9	3.369.762.910	1.679.274.799	<i>Investment</i>
Aset hak guna		1.382.708	-	<i>Right of use asset</i>
Bibitan	10	1.364.979	190.257	<i>Nursery</i>
Aset tetap	11	585.690.167	554.764.481	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset pajak tangguhan	16	762.288	330.510	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	12	2.331.755	722.720	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.961.294.807</b>	<b>2.235.282.767</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>		<b>4.043.604.072</b>	<b>2.330.315.741</b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2 0 2 0</b>	<b>31 Desember/ December 2 0 1 9</b>	<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS</b>				
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	9.504.647	4.834.595	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14	130.633	56.542	Third parties
Beban masih harus dibayar	15	5.401.343	5.553.917	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		19.563	197.098	Unearned income
Utang pajak	16	14.345.973	2.028.363	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term debt:</i>
Utang bank	17	54.740.000	86.940.000	Bank loans
Sewa pembiayaan				Finance leases
Pihak ketiga	18	-	233.506	Third parties
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>84.142.159</b>	<b>99.844.021</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	16	67.672.038	74.418.004	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	19	40.860.626	33.897.754	Employee benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh waktu dalam satu tahun:				<i>Long-term debt - net of current maturities:</i>
Utang bank	17	-	54.740.000	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>108.532.664</b>	<b>163.055.758</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>192.674.823</b>	<b>262.899.779</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	21	106.793.105	106.793.105	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	22	531.154.469	531.154.469	Additional paid-in capital
Saham treasuri	23	( 15.421.681)	( 15.421.681)	Treasury stock
Surplus revaluasi	24	248.575.061	223.389.460	Revaluation surplus
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	9	-	874.505.374	<i>Changes in the fair value of available for sale</i>
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	25	6.000.000	6.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>2.973.825.364</u>	<u>340.978.754</u>	Unappropriated
		3.850.926.318	2.067.399.481	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	20	<b>2.931</b>	<b>16.481</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>3.850.929.249</b>	<b>2.067.415.962</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>4.043.604.072</b>	<b>2.330.315.741</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

**Ekshibit B**

**Exhibit B**

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	Catatan/ Notes	2 0 1 9	
Pendapatan	238.689.151	26	189.158.260	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	( 158.606.212)	27	( 146.919.044)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	80.082.939		42.239.216	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	( 49.800.796)	28	( 66.992.481)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	1.968.502.455	29	( 46.842.143)	<i>Other income (expenses) - Net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1.998.784.598		( 71.595.408)	<i>Profit (loss) before income tax</i>
<b>Pajak penghasilan</b>				<i>Income tax</i>
K i n i	( 6.069.476)	16	-	<i>Current</i>
Tangguhan	906.048	16	869.392	<i>Deferred</i>
Jumlah Pajak Penghasilan	( 5.163.428)		869.392	<i>Total Income Tax</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	1.993.621.170		( 70.726.016)	<i>Profit (loss) for the year</i>
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak				<i>Other comprehensive income (loss) net of tax</i>
<b>Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi</b>				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	19.422.087	11,24	4.364.640	<i>Gain on revaluation assets</i>
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	24	( 91.483.215)	<i>Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	( 2.281.572)	19	( 7.596.118)	<i>Remeasurement of defined benefit schemes</i>
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:				<i>Tax relating to items that will not be reclassified for:</i>
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	5.763.514	16	( 1.091.160)	<i>Gain on revaluation assets</i>
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	16	22.870.804	<i>Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	508.182	16	1.899.030	<i>Remeasurement of defined benefit schemes</i>
	23.412.211		( 71.036.019)	
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	9	547.257.429	<i>Changes in fair value investment available for sale</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>23.412.211</b>		<b>476.221.410</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Total laba komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>2.017.033.381</b>		<b>405.495.394</b>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>
<b>Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:</b>				<i>Profit (loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.993.617.292	31	( 70.724.206)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	3.878	20	( 1.810)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>1.993.621.170</b>		<b>( 70.726.016)</b>	<i>Profit (loss) for the year</i>
<b>Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<i>Total comprehensive profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.017.029.503		405.497.204	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	3.878	20	( 1.810)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>2.017.033.381</b>		<b>405.495.394</b>	<b>Total other comprehensive income for the year</b>
<b>Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)</b>	<b>281,75</b>	31	<b>( 9,99)</b>	<i>Basic earnings (loss) per share (full amount)</i>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual Changes in the fair value of available for sale	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
Saldo per 1 Januari 2019		106.793.105	531.154.469	( 14.371.796)	288.728.391	327.247.945	6.000.000	366.477.233	1.612.029.347	717.733	1.612.747.080	Balance at 1 January 2019
Saham treasuri	23	-	-	( 1.049.885)	-	-	-	-	( 1.049.885)	-	( 1.049.885)	Treasury stock
Dividen	36	-	-	-	-	-	-	( 17.689.596)	( 17.689.596)	-	( 17.689.596)	Dividend
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	-	( 699.442)	( 699.442)	( 699.442)	Adjustment
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	68.612.411	68.612.411	-	68.612.411	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	( 65.338.931)	547.257.429	-	( 76.421.294)	405.497.204	( 1.810)	405.495.394	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	223.389.460	874.505.374	6.000.000	340.978.754	2.067.399.481	16.481	2.067.415.962	Balance at 31 December 2019
Dampak penerapan PSAK 71	40	-	-	-	-	( 874.505.374)	-	874.505.374	-	-	-	Effect of adoption PSAK 71
Saldo per 1 Januari 2020 (Disajikan kembali)		106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	223.389.460	-	6.000.000	1.215.484.128	2.067.399.481	16.481	2.067.415.962	Balance at 1 January 2020 (As restated)
Dividen	36	-	-	-	-	-	-	( 233.502.666)	( 233.502.666)	-	( 233.502.666)	Dividend
Pembagian dividen oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	( 11.613)	( 11.613)	( 11.613)	Distribution of dividend by subsidiaries
Penyesuaian		-	-	-	-	-	-	-	( 5.815)	( 5.815)	( 5.815)	Adjustment
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	25.185.601	-	-	1.991.843.902	2.017.029.503	3.878	2.017.033.381	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020		106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	248.575.061	-	6.000.000	2.973.825.364	3.850.926.318	2.931	3.850.929.249	Balance at 31 December 2020
	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 23/ Note 23	Catatan 24/ Note 24		Catatan 25/ Note 25		Catatan 20/ Note 20				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**Ekshhibit D**

**Exhibit D**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Kas diterima dari pelanggan		240.068.018	186.714.252	<i>Cash received from customers</i>
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya		( 100.513.652)	( 91.105.884)	<i>Cash paid to suppliers and other operating expenses</i>
Kas yang dibayarkan untuk karyawan		( 75.668.043)	( 96.581.740)	<i>Cash paid to employee</i>
Kas dari/(yang digunakan) untuk aktivitas operasi		63.886.323	( 973.372)	<i>Cash from/(used in) operating activities</i>
Penerimaan kas dari:				<i>Cash received from:</i>
Bunga		3.479.722	3.875.826	<i>Interest</i>
Pembayaran kas untuk:				<i>Cash payment for:</i>
Beban bunga		( 12.796.610)	( 25.099.639)	<i>Interest expenses</i>
Pajak penghasilan		-	( 12.438.154)	<i>Income tax</i>
<b>Arus kas neto dari/(yang digunakan dalam) aktivitas operasional</b>		<b>54.569.435</b>	<b>( 34.635.339)</b>	<b>Net cash flows from/(used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan investasi	1c	290.583.050	227.714.671	<i>Proceed from sale of investment</i>
Hasil penjualan aset tetap	11	1.551.468	738.950	<i>Proceed from sale of property, plant and equipment</i>
Penambahan bibitan	10	( 1.370.252)	( 347.042)	<i>Additions of nursery</i>
Perolehan aset tetap	11	( 26.499.704)	( 34.803.523)	<i>Additions of property, plant and equipment</i>
Penambahan investasi	9	-	( 105.485.220)	<i>Addition of investment</i>
<b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>		<b>264.264.562</b>	<b>87.817.836</b>	<b>Net cash from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Penerimaan utang bank	17	5.000.000	40.000.000	<i>Receipts of bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	18	( 233.506)	( 354.110)	<i>Payments of finance lease payables</i>
Saham treasuri	23	-	( 1.049.885)	<i>Treasury stock</i>
Pembayaran dividen	36	( 233.502.666)	( 17.689.596)	<i>Payment of dividend</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		( 11.613)	-	<i>Payment of dividend to non-controlling interest</i>
Pembayaran utang bank	17	( 91.940.000)	( 117.830.010)	<i>Payments of bank loans</i>
<b>Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan</b>		<b>( 320.687.785)</b>	<b>( 96.923.601)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Penurunan neto kas dan setara kas</b>		<b>( 1.853.788)</b>	<b>( 43.741.104)</b>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>54.697.298</b>	<b>98.438.402</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>52.843.510</b>	<b>54.697.298</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**Ekshibit E**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 159 tanggal 30 Juli 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0056744.AH.01.02. Tahun 2020, tanggal 18 Agustus 2020.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi aktivitas perusahaan holding pada perusahaan subsidiarinya yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan, perdagangan, industri, transportasi dan jasa yang mendukung kegiatan tersebut, serta melakukan konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

**Exhibit E**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

*PT Provident Agro Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.*

*Based on the Deed No. 18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s articles of association has been conformed with law No. 40 Year 2007 pertaining to Limited Liability Companies. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to decree No. AHU-58961.AH.01.02 Year 2008 dated 4 September 2008.*

*The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by the Deed No. 159 dated 30 July 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of Article 3 of the Company’s Article of Association. This Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Approval Letter of Amendment of Articles of Association of the Company No. AHU-0056744.AH.01.02. Year 2020, dated 18 August 2020.*

*Based on the article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is holding company to its subsidiary companies engaged in oil palm plantation, agriculture, plantations, natural products, natural resources and energy, mining, trading, industry, transportation and services that support these activities, also other management consultations.*

*The Company started its commercial operation in 2006.*

*The Company’s head office is located at Generali Tower Building Level 17 DGH, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.*

**Ekshhibit E/2**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi operasional/ <i>Year commercial operational commenced</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ <i>Percentage of ownership of the Company</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2020	2019	2020	2019
<b>Kepemilikan secara langsung/ <i>Direct ownership</i></b>							
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	99,99%	99,99%	629.339.992	637.529.916
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	99,94%	99,94%	243.620	3.301.584
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perdagangan/ Trading	56,86%	56,86%	156.282	182.219

**Exhibit E/2**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**b. Public Offering**

*On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), with maximum 79,560,356 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Subsidiaries**

*The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:*

Ekshibit E/3

*Exhibit E/3*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi operasional/ <i>Year commercial operational commenced</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ <i>Percentage of ownership of the Company</i>		Jumlah asset/ <i>Total assets</i>	
				2020	2019	2020	2019
<i>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</i>							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ <i>Trading</i>	99,99%	51,00%	3.370.844.708	1.679.436.987
<i>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership</i>							
<u>Melalui MAG/ Through MAG</u>							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ <i>Non operational</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	0,06%	0,06%	243.620	3.301.584
<u>Melalui AP/ Through AP</u>							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perdagangan/ <i>Trading</i>	0,01%	49,00%	3.370.844.708	1.679.436.987
<u>Melalui SAM/ Through SAM</u>							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ <i>Non operational</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	43,14%	43,14%	156.282	182.219

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 28 Januari 2020, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 15 September 2020, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 10 dan 12 tanggal 4 Juli 2019, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Inti Global Laksana (IGL) sebesar 1.000.540 saham, yang terdiri dari 508.500 saham dari Perusahaan kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga dan 492.040 saham dari MAG, entitas anak, kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

*Pursuant to the Deed No. 64 dated 28 January 2020, made in the presence of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta, approved an increase in the amount of authorized, issued and paid capital of PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), a subsidiary, by the Company.*

*Pursuant to the Deed No. 47 dated 15 September 2020, made in the presence of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta, approved a decrease of authorized, issued and paid capital of PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), a subsidiary, by the Company.*

*Pursuant to the Deed No. 10 and 12 dated 4 July 2019, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and MAG, a subsidiary, transferred shares of PT Inti Global Laksana (IGL) a number of 1,000,540 shares, consisting of 508,500 shares from the Company to PT Buana Pratama Cipta, third party and 492,040 shares of MAG, a subsidiary, to PT Buana Pratama Cipta, third party.*

**Ekshibit E/4**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 14 dan 15 tanggal 4 Juli 2019, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan MAG, entitas anak, mengalihkan saham PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) sebesar 209.551 saham, yang terdiri dari 158.800 saham dari Perusahaan kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga dan 50.751 saham dari MAG, entitas anak, kepada PT Buana Pratama Cipta, pihak ketiga.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersama-sama dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia masing - masing sebesar 44,88% dan 44,16%.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom	President Commissioner
Komisaris	Winato Kartono	Winato Kartono	Commissioner
Komisaris	-	Michael W. P. Soeryadjaya	Commissioner
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono	President Director
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Director
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan	Director
Direktur Independen	-	Boyke Antonius Naba	Independent Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committees</b>
Ketua	Johnson Chan	Johnson Chan	Chairman
Anggota	Drs. Kumari Ak.	Teuku Djohan Basyar	Member
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Member

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp 8.728.076 dan Rp 16.870.365.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 679 dan 688 pegawai tetap (tidak diaudit).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

*Pursuant to the Deed No. 14 and 15 dated 4 July 2019, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company and MAG, a subsidiary, transferred shares of PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL) a number of 209,551 shares, consisting of 158,800 shares from the Company to PT Buana Pratama Cipta, third party and 50,751 shares of MAG, a subsidiary, to PT Buana Pratama Cipta, third party.*

*The Company does not have a certain ultimate parent entity. The majority ownership structure of the Company is jointly owned by PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, amounting to 44.88% and 44.16%, respectively.*

**d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employee**

*As of 31 December 2020 and 2019, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:*

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Maruli Gultom	Maruli Gultom	President Commissioner
Komisaris	Winato Kartono	Winato Kartono	Commissioner
Komisaris	-	Michael W. P. Soeryadjaya	Commissioner
Komisaris Independen	Johnson Chan	Johnson Chan	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Teuku Djohan Basyar	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Directors</b>
Presiden Direktur	Tri Boewono	Tri Boewono	President Director
Direktur	Budianto Purwahjo	Budianto Purwahjo	Director
Direktur	Devin Antonio Ridwan	Devin Antonio Ridwan	Director
Direktur Independen	-	Boyke Antonius Naba	Independent Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committees</b>
Ketua	Johnson Chan	Johnson Chan	Chairman
Anggota	Drs. Kumari Ak.	Teuku Djohan Basyar	Member
Anggota	Aria Kanaka	Aria Kanaka	Member

*Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2020 and 2019, were amounted to Rp 8,728,076 and Rp 16,870,365, respectively.*

*As of 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries had 679 and 688 permanent employees (unaudited).*

**Exhibit E/4**

**Ekshhibit E/5**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Mei 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontingen
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL INFORMATION (Continued)**

**e. Issuance of the Consolidated Financial Statements**

*These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 24 May 2021.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation**

*The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Company and its subsidiaries's functional currency.*

*Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.*

*These financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).*

*The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying the Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.*

*The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):*

- *Financial instruments - fair value through profit or loss*
- *Financial instruments - available for sale*
- *Contingency*
- *Investment property*
- *Fixed assets revaluation*
- *Net defined benefit liability*
- *Share based payment liabilities settled with cash.*

**Exhibit E/5**

**Ekshibit E/6**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73 Sewa.

Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi *over disclosure* karena perubahan ambang batas (*thresholds*) dari definisi material tersebut.

- ISA 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

Standar ini memberikan panduan akuntansi untuk pajak penghasilan kini dan aset atau liabilitas pajak tangguhan dengan adanya ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan:

1. Entitas menentukan apakah perlakuan ketidakpastian pajak harus dipertimbangkan secara terpisah atau Perusahaan dan entitas anaknya, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards**

*New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020 which do not have a material impact on the financial statements are as follows:*

- *PSAK 71 Financial Instruments;*
- *PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73 Leases.*

*New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Company accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:*

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions*

*Amendments to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAKs. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.*

- *ISA 34 “Uncertainty over income tax treatments”*

*The standard provides guidance on the accounting for current and deferred tax liabilities and assets in circumstances in which there is uncertainty over income tax treatments. The Interpretation requires:*

1. *The Entity to determine whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution.*

**Exhibit E/6**

Ekshibit E/7

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan" (Lanjutan)
  - 2. Entitas menentukan apakah besar kemungkinan badan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan ketidakpastian pajak; dan
  - 3. Jika besar kemungkinan perlakuan pajak tidak pasti tidak akan diterima, pengukuran ketidakpastian pajak berdasarkan jumlah yang paling mungkin atau nilai ekspektasian, bergantung pada metode mana yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian dengan lebih baik. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi Bisnis"

Amandemen ini menjelaskan ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66: Pengaturan Bersama) memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.

- PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga bersih untuk sisa periode setelah amandemen rencana, pembatasan, atau penyelesaian.

Exhibit E/7

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments" (Continued)

2. The Entity to determine if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and

3. If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.

- PSAK 22 (Amendment 2018), "Business Combination"

The amendment explains when one party in a joint arrangement (as defined in PSAK 66: Joint Arrangements) obtains the control over a business that is a joint operation, and has rights on the assets and liabilities for liabilities related to the joint operation before to the acquisition date, this transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re-measurement of previously owned interests in joint operations. Therefore, the acquirer re-measures all the interests previously held in the joint operation. The adoption of this amendment has no impact on the Company's financial statements.

- PSAK 24 (Amendment 2018), "Employee Benefits regarding plan Amendment, Curtailment or Settlement"

The amendment requires entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement.

Ekshibit E/8

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- PSAK 24 (Amandemen 2018), “Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program” (Lanjutan)

Ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), “Biaya Pinjaman”;

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian atas tarif kapitalisasi biaya pinjaman. Pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasi sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai dapat dikapitalisasi seluruhnya. Namun jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasi siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), “Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”;

Amandemen tersebut mengklarifikasi konsekuensi pajak penghasilan dari dividen. Entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan kapan Entitas awalnya mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama yang merupakan suatu bisnis, tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- PSAK 24 (Amendment 2018), “Employee Benefits regarding plan Amendment, Curtailment or Settlement” (Continued)

*It also requires an entity to recognize profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.*

- PSAK 26 (Improvements 2018), “Borrowing Costs”;

*The amendment clarifies exceptions of borrowing costs in calculating of capitalization rates. Borrowing obtained specifically for obtaining qualifying asset until substantially all activities required to prepare qualifying asset is ready for its intended use or sale can be fully capitalized. If a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.*

- PSAK 46 (Improvements 2018), “Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses”;

*The amendment clarifies that the income tax consequences of dividends. Entity recognized consequences of dividends in statements of profit or loss and other comprehensive income or equity according to where initial Entity recognized that past transactions or events. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.*

- PSAK 66 (Improvements 2018), “Joint Arrangement”;

*The amendment clarifies that party participating, but not having joint control over a joint operation, can obtain joint control over joint operations in the case of joint operating activities which are a business, should not remeasure its previously held interest in the joint operation.*

Exhibit E/8

Ekshibit E/9

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

- PSAK 71 “Instrumen keuangan”

Standar ini memberikan panduan klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Aset keuangan lainnya mencakup:

- a. Instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dimana pemilihan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya tersedia.
- b. Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 71, dan
- c. Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 71.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 dan tidak mengalami perubahan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)**

- PSAK 71 “Financial instruments”

*The standard provides guidance classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.*

*The other financial assets include:*

- a. Equity instruments currently classified as Available For Sale (AFS) for which a Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI) election is available.*
- b. Equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVPL) which would likely continue to be measured on the same basis under PSAK 71, and*
- c. Debt instruments currently classified as held-to maturity and measured at amortized cost which appear to meet the conditions for classification at amortized cost under PSAK 71.*

*There will be no impact on the Company and its subsidiaries's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Company and its subsidiaries's does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.*

**Exhibit E/9**

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- PSAK 71 “Instrumen keuangan” (Lanjutan)

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Perusahaan dan entitas anaknya. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset pendapatan dari kontrak pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu.

- PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

Standar ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Hal-hal yang mungkin terkena dampak dari penerapan PSAK 72:

- a. Akuntansi untuk program loyalitas pelanggan
  - PSAK 23 mensyaratkan total imbalan yang diperoleh harus dialokasi ke poin dan barang berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif daripada metode nilai residu; hal ini dapat menghasilkan perbedaan antara jumlah yang dialokasi ke barang yang dijual dan keterlambatan pengakuan porsi penghasilan.
- b. Akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak - biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72, dan
- c. Hak pengembalian - PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah di laporan posisi keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- PSAK 71 “Financial instruments” (Continued)

*The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Company and its subsidiaries's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach.*

*The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses. It applies to financial assets classified at amortized cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under revenue from contracts with customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts.*

- PSAK 72 “Revenue from contracts with customers”

*The standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service transfers to a customer.*

*The following areas that are likely to be affected:*

- a. Accounting for the customer loyalty program
  - PSAK 23 requires that the total consideration received must be allocated to the points and goods based on relative stand-alone selling prices rather than based on the residual value method; this could result in different amounts being allocated to the goods sold and delay the recognition of a portion of the revenue.
- b. Accounting for certain costs incurred in fulfilling a contract - certain costs which are currently expensed may need to be recognized as an asset under PSAK 72, and
- c. Rights of return - PSAK 72 requires separate presentation on the statement of financial position of the right to recover the goods from the customer and the refund liability.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

- PSAK 73 "Sewa"

Standar ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk penyewa tidak akan berbeda secara signifikan.

- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba"

Standar ini memberikan contoh ilustrasi pelaporan keuangan oleh entitas yang berorientasi nirlaba.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)**

- PSAK 73 "Leases"

*The standard will result in almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short-term and low-value leases.*

*The accounting for lessors will not significantly change.*

- Amendment PSAK 62 "Insurance contract's"

*The amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing PSAK 71.*

- ISAK 35 "Presentation of non-profit oriented entities financial statements"

*The standard provides an illustrative example of financial reporting by a non-profit oriented entity.*

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement" and PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"

*The amendment clarifies several wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAK.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

Amandemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri.

- Konsesi sewa terkait Covid 19 - Amendemen PSAK 73

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengampunan pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amandemen terhadap PSAK 73 Sewa yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan panduan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah panduan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

The amendments provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries.

- Covid-19-related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73

As a result of the COVID-19 pandemic, rent concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 Leases which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rent concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognised in profit or loss arising from the rent concessions.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

Terdapat sejumlah standar dan interpretasi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - IAI yang efektif dalam periode akuntansi masa depan dan bahwa Perusahaan telah memutuskan untuk tidak mengadopsi penerapan dini. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)**

*There are a number of standards and interpretations which have been issued by the Financial Accounting Standards Board - IAI that are effective in future accounting periods that the Company has decided not to adopt early. New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective as follows:*

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statement"*

*The narrow-scope amendments to PSAK 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g., the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.*

*The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.*

*They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan dan entitas anaknya") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjenji pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation

*Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.*

*Defacto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether defacto control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:*

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;*
- Other contractual arrangements;*
- Historic patterns in voting attendance.*

*The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("The Company and its subsidiaries") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.*

*The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control is obtained.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Entitas asosiasi

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Company and its subsidiaries initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Company and its subsidiaries has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Company and its subsidiaries have not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Associates

Where the Company and its subsidiaries has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently, associates are accounted for using the equity method, where the Company and its subsidiaries's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Company and its subsidiaries's investment in the associate unless there is an obligation to compensate those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Company and its subsidiaries and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Perusahaan dan entitas anaknya merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

*Any premium paid for an associate above the fair value of the Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.*

Joint arrangements

*The Company and its subsidiaries are a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to The Company and its subsidiaries and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.*

*The Company and its subsidiaries classify its interests in joint arrangements as either:*

- *Joint ventures: where The Company and its subsidiaries has rights to only the net assets of the joint arrangement.*
- *Joint operations: where The Company and its subsidiaries has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

*In assessing the classification of interests in joint arrangements, The Company and its subsidiaries considers:*

- *The structure of the joint arrangement;*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement;*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

*The Company and its subsidiaries accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e., using the equity method - refer above).*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)**

**Pengaturan bersama (Lanjutan)**

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjenensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

**d. Kas dan Setara Kas**

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

**e. Instrumen Keuangan**

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan penerapan PSAK 71.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

**1. Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**c. Basis of Consolidation (Continued)**

**Joint arrangements (Continued)**

*Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.*

*The Company and its subsidiaries accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.*

**d. Cash and Cash Equivalent**

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the statement of cash flows.*

**e. Financial Instruments**

*Effective 1 January 2020, the Company and its subsidiaries have adopted PSAK 71.*

*The Company and its subsidiaries classify financial assets and liabilities into the following categories:*

1. Amortized cost;
2. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

*The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities were acquired and is determined at initial recognition.*

**1. Financial Assets**

*The Company and its subsidiaries determine the classification of financial assets after initial recognition and, where permitted and appropriate, will evaluate this classification at the end of financial year.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

**1. Financial Assets (Continued)**

*Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.*

*Financial assets are classified as financial assets at amortized cost.*

*A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of a financial asset that give rise to cash flows that are purely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*At initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is computed using the effective interest method and recognized in profit or loss.*

*A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**1. Aset Keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman bank.

**3. Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Financial Instruments (Continued)**

**1. Financial Assets (Continued)**

*The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.*

*The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.*

**2. Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost, where appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized, and is amortized.*

*The Company and its subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, lease liabilities and bank loans.*

**3. Derecognition**

*A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows of the asset have expired.*

*On discontinuation of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount to be received and all the cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are recognized in the profit or loss.*

*All purchases and sales of financial assets are recognized and derecognized on the trade date, which is the date the Company and its subsidiaries commit to buy or sell the asset.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**e. Aset Keuangan (Lanjutan)**

**3. Penghentian pengakuan (Lanjutan)**

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

**4. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**5. Penurunan nilai aset keuangan**

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**e. Financial Assets (Continued)**

**3. Derecognition (Continued)**

*A common purchase or sale is a purchase or sale of a financial asset based on a contract which requires the delivery of the asset within a period determined by market regulations or practices.*

**4. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net values are presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or realize an asset and settle the liabilities simultaneously.*

*Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.*

**5. Impairment of financial assets**

*In PSAK 71, provision for impairment of financial assets is measured using the expected credit loss model and applies to financial assets measured at cost or FVOCI.*

*There are 2 (two) measurement bases for expected credit losses, 12 months expected credit losses or lifetime credit losses. The Company and its subsidiaries will perform an initial recognition analysis using 12 month expected credit loss and will change the basis if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain**

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada “perubahan penurunan nilai”. Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap “perubahan penurunan nilai” di dalam laba rugi.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**f. Trade and Other Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.*

*Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

*The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within “impairment charges”. When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against “impairment charges” in profit or loss.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**g. Persediaan**

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

**h. Aset Biologis**

Aset biologis Perusahaan dan entitas anaknya terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas TBS.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**i. Beban Dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**g. Inventories**

*Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.*

**h. Biological assets**

*The Company and its subsidiaries's biological assets consist of growing agricultural products, namely oil palm trees and agricultural products from productive crops consisting of FFB.*

*Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.*

*The fair value of the agriculture produces, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**j. Bibitan**

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**k. Aset Tetap**

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat (tahun)/ <i>Useful lives (years)</i>	% per tahun/ <i>% per annum</i>	
Bangunan	10 & 20	10 & 5	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	10 & 20	10 & 5	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	10 & 20	10 & 5	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	4 & 8	25 & 12,5	<i>Machine and installation</i>
Kendaraan dan alat berat	8	12,5	<i>Vehicle and heavy equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5	<i>Office tools and equipment</i>
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5	<i>Computer and software</i>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4 & 8	25 & 12,5	<i>Housing equipment</i>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**k. Aset Tetap (Lanjutan)**

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**Tanaman Produktif**

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang incidental.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**k. Property, Plant and Equipment (Continued)**

*Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.*

*The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.*

*Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.*

*Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.*

*Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to each property, plant and equipment when completed and ready for use.*

**Bearer Plants**

*Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.*

*The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman produktif Perusahaan dan entitas anaknya tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Bearer Plants (Continued)

The Company and its subsidiaries's bearer plants are not depreciated.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assess standard of performance of the existing asset will flow to The Company and its subsidiaries.

Bearer Plants consist of mature and immature bearer plants. Immature bearer plants are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.

Immature bearer plants are reclassified into mature bearer plants within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

l. Leases

At the inception date of a contract, the Company and its subsidiaries assess whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset over a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control an identified asset, the Company and its subsidiaries assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has substantive substitution rights, the assets are not identified;
- The company has the right to operate the assets; and
- The company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purposes the assets will be used during the period of use.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**i. Sewa (Lanjutan)**

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**i. Leases (Continued)**

*At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone prices of the lease component.*

*At initial recognition, the Company and its subsidiaries recorded the right of use assets and lease liabilities.*

*The right of use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and remove the underlying assets or to restore the underlying asset to the conditions required and the terms of the lease, less lease incentives received.*

*The right of use assets are depreciated using the straight-line method from the inception date to the earlier date between the end of the useful lives of the right of use assets or the end of the lease term.*

*Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, use the incremental borrowing rates of the Company and its subsidiaries.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anaknya atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anaknya mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Leases (Continued)

*Lease payments included in the measurement of lease liabilities as follows:*

- *Fixed payments, including substantially fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which initially measured using the index or interest rate at the inception date;*
- *The amount expected to be paid under the residual value guarantee;*
- *The exercise price of the call option which the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional extension period if the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option; and*
- *Penalties for early termination of the lease unless the Company and its subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.*

*Lease liabilities are remeasured when there are changes in future lease payments arising from changes in the index or interest rates, if there is a change in the Company and its subsidiaries' estimates of the amount expected to be paid under the residual value guarantee, or if the Company and its subsidiaries change their assessment of whether to execute call option, renewal or termination.*

*When the lease liabilities remeasured in this way, the corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.*

Short-term leases and low-value asset leases

*The Company and its subsidiaries chose not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with leases of 12 months or less and low-value assets leases. The Company and its subsidiaries recognize lease payments related to this lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Lease of property, plant and equipment

*The Company and its subsidiaries lease certain property, plant and equipment which classified as leased assets in property, plant and equipment.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Sewa aset tetap (Lanjutan)

Jumlah aset sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi aset tersebut.

m. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

n. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Leases (Continued)

Lease of property, plant and equipment

The amount of leased assets that is initially recognized as property, plant and equipment is measured whichever is lower between the fair value of the asset and the present value of the minimum lease payments payable over the lease term. Lease commitments are presented as liabilities. Lease payments are analyzed between principal and interest. The element of lease interest is calculated and charged in profit or loss over the lease period so it represents a fixed proportion of the lease liabilities.

Leased assets in property, plant and equipment are depreciated on the basis of the working hours over the estimated operating life of the assets.

m. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

n. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
*(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**n. Program Imbalan Pasti (Lanjutan)**

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

**o. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain**

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

**p. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**n. Defined Benefit Schemes (Continued)**

*Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.*

*Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.*

*Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.*

*Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.*

**o. Other Long-Term Service Benefits**

*Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.*

*Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.*

**p. Additional Paid-in Capital - Net**

*Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**q. Saham Treasuri**

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**r. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

**s. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**q. Treasury Stock**

*Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.*

**r. Dividend**

*Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.*

**s. Accounting for Restructuring Transaction Between Entities under Common Control**

*Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same Group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in The Company and its subsidiaries.*

*Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

t. Penjualan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anaknya dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. Accounting for Restructuring Transaction Between Entities under Common Control  
(Continued)

*The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.*

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue recognition

*Revenue are recognized when the future economic benefits mostly will flow to the Company and its subsidiaries and these benefits can be measured reliably.*

*Revenue is measured by the fair value of the consideration received or can be received from the sales of goods or services in normal business activities of the Company and its subsidiaries.*

Expenses recognition

*Cost of revenues and expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

u. Taxation

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

Current tax

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU mengenai Pajak Penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% yang berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (Perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. *Taxation* (Continued)

Current tax (Continued)

*On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger National Economy and / or Financial System Stability by making policies related to state expenditure taxation including regional finance and financing as well as policies on financial system stability. This Government Regulation in Lieu of Law valid on 31 March 2020, so that several related laws were declared invalid as long as they were related to state financial policies based on this regulation.*

*This new regulation includes, the adjustment of income tax rates for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:*

- *Decrease in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% which applies in the 2020 and 2021 tax years, and 20% which will take effect in the 2022 tax year.*
- *Domestic taxpayers (public companies with a total of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can get a 3% lower rate or 19% in the 2020 and 2021 tax years and 17% in the 2022 tax years. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on Government Regulations.*

Deferred tax

*Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**u. Perpajakan (Lanjutan)**

**Pajak tangguhan (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk mengsalihapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

**v. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**u. Taxation (Continued)**

**Deferred tax (Continued)**

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**v. Foreign Currency Transactions and Translations**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determinated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or changed to operations of the current year.*

*Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**v. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.105	13.901	1 United States Dollar (US\$)

**w. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**v. Foreign Currency Transactions and Translations  
(Continued)**

*As of 31 December 2020 and 2019, the exchange rates used were as follows:*

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.105	13.901	1 United States Dollar (US\$)

**w. Transactions with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.*

i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- Has control or joint control over the reporting entity;
- Has significant influence over the reporting entity; or
- Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)

- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

x. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (Continued)

- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
- Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

x. Earnings (Loss) per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

aa. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
*(Continued)*

y. **Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.*

z. **Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.*

*Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

aa. **Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**bb. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**bb. Events After the Reporting Date**

*Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.*

*Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

*Estimasi dan asumsi (Lanjutan)*

i. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 24 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

ii. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

iii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada reviu oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

*Estimates and assumptions (Continued)*

i. Valuation of property, plant and equipment

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 11 about property, plant and equipment and Note 24 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

ii. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

iii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (Lanjutan)**

**iii. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 5.163.428 dan Rp 869.392 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**iv. Manfaat pensiun**

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat kini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and assumptions (Continued)**

**iii. Income taxes (Continued)**

*The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 5,163,428 and Rp 869,392 for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively.*

**iv. Employee benefits**

*The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.*

*The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.*

**Ekshibit E/40**

**Exhibit E/40**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
<b>K a s</b>			
Rupiah	253.315	249.767	<i>Cash on hand</i> <i>Rupiah</i>
<b>B a n k</b>			
Pihak ketiga			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Third parties</i> <i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	19.429.581	19.435.505	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.679.558	19.806.837	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.199.777	1.004.702	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	280.099	14.198.808	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
J u m l a h	22.589.015	54.445.852	<i>Total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank DBS Indonesia	1.180	1.679	PT Bank DBS Indonesia
J u m l a h	22.590.195	54.447.531	<i>Total</i>
<b>Deposito</b>			<i>Deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank DBS Indonesia	15.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
J u m l a h	30.000.000	-	<i>Total</i>
J u m l a h	52.843.510	54.697.298	<i>Total</i>

Deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka 4,00% sampai dengan 4,40% per tahun.

*Deposits have a maturity 1 (one) month. The annual interest rates of time deposits 4.00% up to 4.40% per annum.*

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.444.032	2.984.948	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (saldo dibawah Rp 500.000)	546.832	562.318	<i>Others (balance below Rp 500,000)</i>
J u m l a h	1.990.864	3.547.266	<i>Total</i>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

*Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.*

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada PT Bank DBS Indonesia yang diterima entitas anak (Catatan 17).

*Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia for loans received by subsidiaries (Note 17).*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Belum jatuh tempo	1.870.452	3.410.130	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	98.498	69.171	1 - 30 days
31 - 60 hari	<u>21.914</u>	<u>67.965</u>	31 - 60 days
<b>J u m l a h</b>	<b>1.990.864</b>	<b>3.547.266</b>	<b>T o t a l</b>

**6. PERSEDIAAN**

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Bahan pembantu	4.921.399	5.518.177	Consumables
Minyak kelapa sawit	1.603.696	1.520.680	Crude palm oil
Inti sawit	<u>66.856</u>	<u>187.609</u>	Palm kernel
<b>J u m l a h</b>	<b>6.591.951</b>	<b>7.226.466</b>	<b>T o t a l</b>

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000 (2019: Rp 10.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Perusahaan dan entitas anaknya.

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia ](Catatan 17).

**7. ASET BIOLOGIS**

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Saldo awal	8.424.000	10.524.000	Beginning balance
Perubahan nilai wajar (Catatan 29)	( 1.032.000)	( 2.100.000)	Changes in the fair value (Note 29)
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.392.000</b>	<b>8.424.000</b>	<b>Ending balance</b>

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis:

- Harga jual hasil panen, kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:*

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Belum jatuh tempo	1.870.452	3.410.130	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	98.498	69.171	1 - 30 days
31 - 60 hari	<u>21.914</u>	<u>67.965</u>	31 - 60 days
<b>J u m l a h</b>	<b>1.990.864</b>	<b>3.547.266</b>	<b>Total</b>

**6. INVENTORIES**

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Bahan pembantu	4.921.399	5.518.177	Consumables
Minyak kelapa sawit	1.603.696	1.520.680	Crude palm oil
Inti sawit	<u>66.856</u>	<u>187.609</u>	Palm kernel
<b>J u m l a h</b>	<b>6.591.951</b>	<b>7.226.466</b>	<b>Total</b>

*Based on a review of the physical inventories for the years ended 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries' management believe that carrying value of inventory can be recovered entirely so it is not necessary to make any allowance for inventory obsolescence.*

*Inventories were insured with sum of insured of Rp 10,000,000 (2019: Rp 10,000,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.*

*Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).*

**7. BIOLOGICAL ASSETS**

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Saldo awal	8.424.000	10.524.000	Beginning balance
Perubahan nilai wajar (Catatan 29)	( 1.032.000)	( 2.100.000)	Changes in the fair value (Note 29)
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.392.000</b>	<b>8.424.000</b>	<b>Ending balance</b>

*The main assumptions used in determining the fair value of biological assets:*

- Selling price of crops, increase / decrease in selling price will affect the increase / decrease in fair value of growing agricultural products.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis: (Lanjutan)

- Jumlah hasil panen, kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 3.

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Supplier/kontraktor	460.361	578.585	Supplier/contractor
Asuransi	395.340	300.693	Insurance
Perjalanan dinas	27.920	50.033	Travelling expense
Sewa	-	752.708	Rent
Lain-lain	-	47.230	Others
<b>J u m l a h</b>	<b>883.621</b>	<b>1.729.249</b>	<b>T o t a l</b>

**9. INVESTASI**

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

**7. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)**

*The main assumptions used in determining the fair value of biological assets: (Continued)*

- The amount of yields, increase/decrease in the number of crops will affect the increase/decrease in the fair value of growing agricultural products.*

*The fair value of biological assets is based on the fair value hierarchy level 3.*

**8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES**

**9. INVESTMENT**

*PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), a subsidiary, has investment on equity instrument, with details as follows:*

Investasi/ Investments	31 Desember/December 2 0 2 0			31 Desember/December 2 0 1 9		
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value
PT Merdeka Copper Gold Tbk	6,33%	722.136.904	3.369.762.910	7,17%	804.769.425	1.679.274.799
<b>Jumlah / Total</b>		<b>722.136.904</b>	<b>3.369.762.910</b>		<b>804.769.425</b>	<b>1.679.274.799</b>

**10. BIBITAN**

**10. NURSERY**

<b>2 0 2 0</b>	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	190.257	1.370.252	( 195.530)	1.364.979	Nursery

**Ekshibit E/43**

**Exhibit E/43**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. BIBITAN (Lanjutan)**

**10. NURSERY (Continued)**

**2019**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Dekonsolidasi/ Deconsolidation</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Bibitan	1.890.643	347.042	( 1.642.126)	( 405.302) <sup>1)</sup>	190.257	Nursery

Reklasifikasi bibitan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp195.530 (2019: Rp 1.642.126).

1) Dekonsolidasi IGL dan BTL (Catatan 1c).

*Reclassification from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 195,530 (2019: Rp 1,642,126).*

*1) Deconsolidation of IGL and BTL (Note 1c).*

**11. ASET TETAP**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

**2020**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Penarikan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Revaluasi/ Revaluation</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Tanah	110.485.000	5.000.000	-	-	13.585.000	129.070.000	Land
Tanaman produktif belum menghasilkan	42.618.002	13.035.381	-	195.530	2.004.087	57.853.000	Immature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	339.925.000	-	-	-	3.833.000	343.758.000	Mature bearer plants
Bangunan	39.171.465	-	132.912	2.292.690	-	41.331.243	Buildings
Pabrik kelapa sawit	35.474.077	50.000	-	-	-	35.524.077	Palm oil mill
Prasarana	66.364.469	-	-	8.802.631	-	75.167.100	Infrastructures
Mesin dan instalasi	6.402.687	30.000	-	-	-	6.432.687	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	15.149.173	133.450	3.985.927	1.209.436	-	12.506.132	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.914.406	3.500	-	109.821	-	5.027.727	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	3.871.133	-	-	-	-	3.871.133	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	894.154	2.800	-	-	-	896.954	Housing equipment
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	917.190	1.505.731	-	( 2.292.690)	-	130.231	Buildings
Pabrik kelapa sawit	-	3.500	-	-	-	3.500	Palm oil mill
Prasarana	1.958.412	7.359.320	-	( 8.802.631)	-	515.101	Infrastructures
Perlengkapan dan peralatan kantor	109.821	-	-	( 109.821)	-	-	Office tool and equipment
Aset sewa pembiayaan	1.209.436	-	-	( 1.209.436)	-	-	Finance leased assets
Jumlah	669.464.425	27.123.682	4.118.839	195.530	19.422.087	712.086.885	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan	36.771.041	1.909.137	132.912	-	-	38.547.266	Buildings
Pabrik kelapa sawit	29.275.742	2.683.372	-	-	-	31.959.114	Palm oil mill
Prasarana	26.658.530	6.341.461	-	-	-	32.999.991	Infrastructures
Mesin dan instalasi	5.851.998	123.178	-	-	-	5.975.176	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	7.389.109	1.382.406	1.380.725	440.940	-	7.831.730	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.499.175	259.903	-	-	-	4.759.078	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	3.034.744	415.047	-	-	-	3.449.791	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	858.156	16.416	-	-	-	874.572	Housing equipment
Aset sewa pembiayaan	361.449	79.491	-	( 440.940)	-	-	Finance leased assets
Jumlah	114.699.944	13.210.411	1.513.637	-	-	126.396.718	Total
Jumlah tercatat	554.764.481					585.690.167	Carrying amount

**Ekshibit E/44**

**Exhibit E/44**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

	<u>2019</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penarikan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Dekonsolidasi/ Deconsolidation<sup>1)</sup></u>	<u>Revaluasi/ Revaluation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>Acquisition cost Direct ownership Land</u>
Biaya perolehan Kepemilikan langsung									
Tanah	302.929.956	11.881.895	-	-	( 205.250.956)	924.105	110.485.000		
Tanaman produktif belum menghasilkan	28.409.001	10.232.479	-	45.139	1.642.126	-	2.334.396	42.618.002	Immature bearer plants
Tanaman produktif menghasilkan	338.864.000	-	1.030.426	-	2.768.066	( 436.484)	1.106.139	339.925.000	Mature bearer plants
Bangunan	37.870.309	-	-	-	1.440.653	-	-	39.171.465	Buildings
Pabrik kelapa sawit	34.033.424	-	-	-	81.454.771	( 71.586.950)	-	35.474.077	Palm oil mill
Prasarana	56.496.648	-	-	-	-	-	-	66.364.469	Infrastructures
Mesin dan instalasi	7.132.501	-	34.781	-	-	( 695.033)	-	6.402.687	Machinery and installation
Kendaraan dan alat berat	25.095.167	-	4.059.854	-	-	( 5.886.140)	-	15.149.173	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan									
kantor	15.124.777	12.700	10.492.118	-	426.486	( 157.439)	-	4.914.406	Office tool and equipment
Komputer dan perangkat lunak	5.113.961	24.032	1.197.880	-	-	( 68.980)	-	3.871.133	Computers and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	973.193	28.000	-	-	-	( 107.039)	-	894.154	Housing equipment
Aset dalam penyelesaian									
Bangunan	3.133.069	552.187	-	( 2.768.066)	-	-	-	917.190	Construction in progress
Pabrik kelapa sawit	1.275.002	-	-	( 1.275.002)	-	-	-		Buildings
Prasarana	72.654.557	10.858.626	-	( 81.454.771)	( 100.000)	-	-	1.958.412	Palm oil mill
Mesin dan instalasi	165.651	-	-	( 165.651)	-	-	-		Infrastructures
Perlengkapan dan peralatan kantor	-	536.307	-	( 426.486)	-	-	-	109.821	Machinery and installation
Aset sewa pembiayaan	1.209.436	-	-	-	-	-	-	1.209.436	Office tool and equipment
Jumlah	929.205.650	35.401.228	16.860.198	1.642.126	( 284.289.021)	4.364.640	669.464.425		Total
Akumulasi penyusutan									
Kepemilikan langsung									
Bangunan	35.950.652	1.319.831	488.530	-	( 10.912)	-	-	36.771.041	Accumulated depreciation
Pabrik kelapa sawit	26.410.980	2.925.602	60.840	-	-	-	-	29.275.742	Direct ownership
Prasarana	21.439.711	7.008.493	-	-	( 1.789.674)	-	-	26.658.530	Buildings
Mesin dan instalasi	6.208.866	156.595	34.231	-	( 479.232)	-	-	5.851.998	Palm oil mill
Kendaraan dan alat berat	12.557.032	1.665.145	3.906.784	-	( 2.926.284)	-	-	7.389.109	Infrastructures
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.104.733	480.963	8.945.956	-	( 140.565)	-	-	4.499.175	Machinery and installation
Komputer dan perangkat lunak	3.848.802	452.802	1.197.880	-	( 68.980)	-	-	3.034.744	Vehicle and heavy equipment
Perlengkapan dan peralatan perumahan	936.528	23.550	-	-	( 101.922)	-	-	858.156	Office tool and equipment
Aset sewa pembiayaan	210.270	151.179	-	-	-	-	-	361.449	Computers and software
Jumlah	120.667.574	14.184.160	14.634.221	-	( 5.517.569)	-	-	114.699.944	Housing equipment
Jumlah tercatat		808.538.076						554.764.481	Finance leased assets
									Carrying amount

Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman  
produkif belum menghasilkan sebesar Rp 195.530  
(2019: Rp 1.642.126).

*Reclassifications from nursery to immature  
bearer plants amounted to Rp 195,530  
(2019: Rp 1,642,126).*

1) Dekonsolidasi IGL dan BTL (Catatan 1c).

*1) Deconsolidation of IGL and BTL (Note 1c).*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penyusutan dialokasikan pada:			
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	11.628.264	10.076.624	<i>Depreciation apportioned to: Cost of revenues (Note 27)</i>
Beban usaha (Catatan 28)	958.169	3.509.831	<i>Operating expenses (Note 28)</i>
Aset tanaman dan non-tanaman	623.978	597.705	<i>Plantation and non-plantation assets</i>
Jumlah	13.210.411	14.184.160	<i>Total</i>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Perhitungan atas keuntungan (kerugian) dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>
Biaya perolehan	4.118.839	16.860.198
Akumulasi penyusutan	<u>1.513.637</u>	<u>14.634.221</u>
Jumlah tercatat	2.605.202	2.225.977
Kerugian penghapusan aset tetap	-	( 1.732.900)
	2.605.202	493.077
Harga jual	<u>1.551.468</u>	<u>738.950</u>
<b>(Kerugian) keuntungan</b>	<b>( 1.053.734)</b>	<b>245.873</b>

Rincian nilai buku tanaman produktif menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>
Sumatera	<u>343.758.000</u>	<u>339.925.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, luas tanaman produktif entitas anak adalah 6.295 hektar. Luas tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing seluas 5.164 hektar dan 1.131 hektar.

Entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 23 Februari 2021 untuk tahun 2020 dan tanggal 5 Februari 2020 untuk tahun 2019. Kenaikan nilai wajar pada tahun 2020 adalah Rp 19.422.087 dan kenaikan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 4.364.640.

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman produktif, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

*The calculation of the gain (loss) on property, plant and equipment derecognized:*

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Biaya perolehan	4.118.839	16.860.198	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>1.513.637</u>	<u>14.634.221</u>	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	2.605.202	2.225.977	Carrying amount
Kerugian penghapusan aset tetap	-	( 1.732.900)	Loss on write off of property, plant and equipment
	2.605.202	493.077	
Harga jual	<u>1.551.468</u>	<u>738.950</u>	Selling price
<b>(Kerugian) keuntungan</b>	<b>( 1.053.734)</b>	<b>245.873</b>	<b>(Loss) gain</b>

*Details of book value of mature bearer plants based on planting location:*

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Sumatera	<u>343.758.000</u>	<u>339.925.000</u>	Sumatera

*As of 31 December 2020 and 2019, area of bearer plants of the subsidiaries are 6,295 hectares. The area of mature bearer plants and immature bearer plants as of 31 December 2020 and 2019 are 5,164 hectares and 1,131 hectares.*

*Subsidiaries conducted revaluation for land and bearer plants assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan as independent property consultants dated 23 February 2021 for the year 2020 and dated 5 February 2020 for the year 2019. The increase of fair value for the year 2020 was Rp 19,422,087 and increase of fair value for the year 2019 was Rp 4,364,640.*

*In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and bearer plants, the approaches used are as follows:*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman produktif belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman produktif belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman produktif menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substansi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasikan nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun adalah 3% (2019: 3%).
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 12,41% (2019: 13,04%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 62.617.693 and AS\$ 536.000 (2019: Rp 65.165.283 dan AS\$ 607.326). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

- *Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.*
- *Valuation of immature bearer plants using cost approach, because immature bearer plants are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.*
- *Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.*

*Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.*

*Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.*

*The key assumptions used by the Independent Valuers as of 31 December 2020 are as follows:*

- a. *Inflation per annum is 3% (2019: 3%).*
- b. *Discount rate per annum is 12.41% (2019: 13.04%).*

*Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).*

*Property, plant and equipment were insured with sum of insured of Rp 62,617,693 and US\$ 536,000 (2019: Rp 65,165,283 and US\$ 607,326). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian yang telah mencapai persentase penyelesaian di atas 90% akan selesai pada kuartal satu tahun 2021, 60% sampai dengan 90% akan selesai pada kuartal dua tahun 2021 dan di bawah 60% diperkirakan akan selesai pada kuartal tiga tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kepemilikan aset tanah entitas anak berupa Hak Guna Usaha (HGU) masa berlaku sampai dengan tahun 2026.

Kepemilikan aset tanah entitas anak yang berupa Hak Guna Usaha (HGU) adalah sebagai berikut:

No.	Entitas anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Luas lahan (hektar)/ Area of land (hectares)	Masa berlaku (tahun)/ Valid until (year)	Tanggal perolehan/ Date of acquisition
1.	MAG	Kecamatan Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam, Propinsi Sumatera Barat/ <i>District of Tanjung Mutiara, Regency of Agam, West Sumatera Province</i>	8.625,00	2026	22 Juni 1992/ 22 June 1992

Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

*Construction in progress which had reached completion percentage above 90% will be completed in first quartal in 2021, 60% to 90% will be completed in second quartal in 2021 and below 60% is expected to be completed in third quartal in 2021.*

*Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2020 and 2019.*

*The ownership of land assets of subsidiaries is in the form Right of Cultivation (HGU) title valid until 2026.*

*Ownership of land assets of subsidiaries in the form of Right of Cultivation (HGU) are as follows:*

*The Right of Cultivation (HGU) are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).*

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Deposit lain-lain	697.720	722.720	<i>Other deposits</i>
Estimasi tagihan pajak penghasilan (Catatan 16)	1.634.035	-	<i>Estimated claims for tax refund (Note 16)</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>2.331.755</u></b>	<b><u>722.720</u></b>	<b><i>Total</i></b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

	2 0 2 0	2 0 1 9	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
KUD Tiku V Jorong	3.664.245	3.236.734	KUD Tiku V Jorong
PT Sentana Adidayu Pratama	2.096.272	15.792	PT Sentana Adidayu Pratama
Lain-lain (saldo dibawah Rp 1.000.000)	<u>3.744.130</u>	<u>1.582.069</u>	<i>Others (balance below Rp 1,000,000)</i>
<b>J u m l a h</b>	<u>9.504.647</u>	<u>4.834.595</u>	<b>T o t a l</b>

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 9	
Belum jatuh tempo	9.500.617	4.820.584	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 - 30 hari	-	7.787	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	4.897	31- 60 days
61 - 90 hari	825	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>3.205</u>	<u>1.327</u>	<i>More than 90 days</i>
<b>J u m l a h</b>	<u>9.504.647</u>	<u>4.834.595</u>	<b>T o t a l</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut. Utang usaha pada pihak ketiga terutama merupakan pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dan pupuk.

*The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:*

14. UTANG LAIN-LAIN

	2 0 2 0	2 0 1 9	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Lain-lain	<u>130.633</u>	<u>56.542</u>	<i>Others</i>

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.588.690	4.059.429	<i>Salaries and employee benefit</i>
Jasa profesional	230.000	267.000	<i>Professional fee</i>
BPJS Ketenagakerjaan	229.680	460.986	<i>Employee social security</i>
Bunga	194.023	545.468	<i>Interest</i>
Dana pensiun	65.450	141.034	<i>Pension fund</i>
Lain-lain	<u>93.500</u>	<u>80.000</u>	<i>Others</i>
<b>J u m l a h</b>	<u>5.401.343</u>	<u>5.553.917</u>	<b>T o t a l</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Pajak Pertambahan Nilai	1.761.963	3.481.381	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	898	-	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 28A	-	1.634.035	Income Tax Article 28A
J u m l a h	<u>1.762.861</u>	<u>5.115.416</u>	T o t a l
b. Utang pajak			
	2 0 2 0	2 0 1 9	
Pajak Penghasilan Pasal 21	1.669.046	1.486.553	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	9.092	7.373	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	32.233	30.998	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	12.102.709	-	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	532.893	503.439	Value Added Tax
J u m l a h	<u>14.345.973</u>	<u>2.028.363</u>	T o t a l

SIN, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 16 Februari 2021 untuk tahun pajak 2016, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 25/29 sebesar Rp 6.033.233;
  - Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Februari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp 187;
- dan telah dibayar pada bulan Maret 2021.

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.998.784.598	( 71.595.408)	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
(Laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	( 2.009.339.171)	20.865.185	(Profit) loss of subsidiaries before income tax
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	( 10.554.573)	( 50.730.223)	The Company's loss before income tax
<b>Beda waktu:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Imbalan kerja	2.081.038	-	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	209.984	115.113	Depreciation of property, plant and equipment
Pemulihan imbalan kerja	-	( 4.128.405)	Recovery of employee benefits
Jumlah beda waktu (dipindahkan)	<u>2.291.022</u>	<u>( 4.013.292)</u>	Total temporary difference (carry forward)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak kini (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. TAXATION (Continued)**

**c. Current tax (Continued)**

A reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019, are as follow: (Continued)

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
<b>Beda waktu:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Jumlah beda waktu (pindahan)	<u>2.291.022</u>	( <u>4.013.292</u> )	<b>Total temporary difference (brought forward)</b>
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Gaji dan tunjangan	63.575	136.282	Salary and allowance
Perpajakan	2.591.730	2.818.717	Taxation
Beban lain-lain karyawan	2.711	4.800	Other employee expense
Operasional kantor	-	1.420	Office operational
Laba atas penjualan investasi	-	48.501.183	Gain on sale of investment
Listrik, air dan komunikasi	-	600	Electricity, water and communication
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	( 3.027.324)	( 5.574.449)	Difference in equity change transaction
Pendapatan bunga	( 596.742)	( 1.916.370)	Interest income
Pendapatan lain-lain - Bersih	<u>-</u>	( <u>151.121</u> )	Others (income) expenses - Net
	<u>( 966.050)</u>	<u>43.821.062</u>	
Taksiran rugi fiskal	<u>( 9.229.601)</u>	( <u>10.922.453</u> )	<b>Estimated taxable loss</b>
Rugi fiskal	<u>( 10.922.453)</u>	<u>-</u>	<b>Fiscal loss</b>
<b>2 0 1 9</b>			<b>2 0 1 9</b>
Akumulasi rugi fiskal	<u>( 20.152.054)</u>	<u>-</u>	<b>Accumulated fiscal loss</b>
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29</b>			<b>Income tax payable article 29</b>
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>6.069.476</u>	<u>-</u>	The subsidiaries
<b>J u m l a h</b>	<u>6.069.476</u>	<u>-</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>6.069.476</u>	<u>-</u>	The subsidiaries
<b>J u m l a h</b>	<u>6.069.476</u>	<u>-</u>	<b>T o t a l</b>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2020. Namun demikian, taksiran pajak penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2020.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2019 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2020 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2020 SPT.

The calculation of income tax for the year 2019 is according to the related SPT for the year.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan**

	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss*)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income*)	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<b>Aset pajak tangguhan</b>				
Perusahaan				
Aset tetap	( 32.213)	50.062	-	17.849
Imbalan kerja	<u>362.723</u>	<u>346.182</u>	<u>35.534</u>	<u>744.439</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>330.510</u></b>	<b><u>396.244</u></b>	<b><u>35.534</u></b>	<b><u>762.288</u></b>
				<i>Total</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				
Entitas anak				
Aset tetap	( 82.529.723)	849.269	5.763.514	( 75.916.940)
Imbalan kerja	<u>8.111.719</u>	<u>( 339.465)</u>	<u>472.648</u>	<u>8.244.902</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>( 74.418.004)</u></b>	<b><u>509.804</u></b>	<b><u>6.236.162</u></b>	<b><u>( 67.672.038)</u></b>
				<i>Total</i>
<b>Aset pajak tangguhan</b>				
Perusahaan				
Aset tetap	( 60.991)	28.778	-	( 32.213)
Imbalan kerja	<u>924.209</u>	<u>( 1.032.101)</u>	<u>470.615</u>	<u>362.723</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>863.218</u></b>	<b><u>( 1.003.323)</u></b>	<b><u>470.615</u></b>	<b><u>330.510</u></b>
				<i>Total</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>				
Entitas anak				
Aset tetap	( 105.323.921)	833.928	( 1.091.160)	23.051.430
Imbalan kerja	<u>5.644.517</u>	<u>1.038.787</u>	<u>1.428.415</u>	<u>( 8.111.719)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>( 99.679.404)</u></b>	<b><u>1.872.715</u></b>	<b><u>337.255</u></b>	<b><u>23.051.430</u></b>
				<i>Total</i>

\*) Termasuk penyesuaian karena perubahan tarif pajak (Catatan 2u).

\*\*) Dekonsolidasi IGL dan BTL (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 23.051.430 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 180.626 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 22.870.804.

\*) Including adjustment due to changes in tax rates (Note 2u).

\*\*) Deconsolidation of IGL and BTL (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 23,051,430 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities charged to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 180,626 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 22,870,804.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK

17. BANK LOANS

	2 0 2 0	2 0 1 9	
<b>Utang bank jangka panjang:</b>			<i>Long-term bank loans:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank DBS Indonesia	54.740.000	141.680.000	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah pokok utang bank	54.740.000	141.680.000	Total principal of bank loans
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>( 54.740.000)</u>	<u>( 86.940.000)</u>	<i>Current maturities</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>-</u>	<u>54.740.000</u>	<i>Long-term portion</i>

PT Bank DBS Indonesia

a. Fasilitas Amortizing Term Loan

1) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan akta perubahan kesembilan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 49 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

- a) Fasilitas Committed Amortizing Term Loan maksimum sebesar Rp 252.770.000 untuk MAG, entitas anak dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun yang akan berakhir pada bulan Agustus 2021.
- b) Perjanjian jaminan sebagai berikut:
  - Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
  - Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
  - Hak tanggungan peringkat pertama, kedua dan ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
  - Letter of Awareness dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- c) Menyelesaikan proses hukum atau tuntutan hukum secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

PT Bank DBS Indonesia

a. Amortizing Term Loan Facilities

1) The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the ninth amended Deed and reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 49 dated 9 October 2018, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:

- a) The maximum Committed Amortizing Term Loan facility is Rp 252,770,000 for MAG, a subsidiary with a maximum tenure of 6 (six) years that will be end on August 2021.
- b) Guarantee of facilities is as follows:
  - Fiduciary guarantees of inventories MAG, a subsidiary.
  - Fiduciary guarantees of bills of MAG, a subsidiary.
  - First, second and third rank mortgages for business use rights owned by MAG, a subsidiary, covering an area of 8,625 hectares.
  - Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.
- c) Complete legal process by deliberation on through Alternative Indonesian Banking Disputes Resolution Institution (LAPSPI) or through Medan District Court in Medan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas Revolving Credit Facilities (RCF)

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kesembilan atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.110/PFPA-DBSI/IX/1-2/2020 tanggal 21 September 2020, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facilities (RCF)* dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000;
- 2) Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 1 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh tempo;
- 3) Fasilitas ini akan dikenakan bunga dan biaya sebagai berikut:
  - Bunga dengan tingkat suku bunga dari Bank sebagaimana dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Bank, dengan jangka waktu bunga maksimum 3 (tiga) bulan dan wajib dibayarkan pada setiap akhir jangka waktu bunga yang bersangkutan.
  - Biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun dari plafon fasilitas yang harus dibayar pada tanggal penandatanganan perjanjian ini dan pada setiap ulang tahun perjanjian ini.
  - Biaya administrasi sebesar Rp 240.000 per tahun dan wajib dibayarkan pada tanggal perjanjian ini dan pada setiap ulang tahun perjanjian ini.
- 4) Bank dapat melakukan peninjauan kembali (right to review) pemberian fasilitas kepada nasabah.
- 5) Nasabah dapat melakukan pelunasan lebih awal dengan syarat:
  - Nasabah harus memberitahu Bank sekurang-kurangnya 14 hari kerja sebelumnya.
  - Jumlah pembayaran lebih awal tidak kurang dari Rp 1.000.000.
  - Jumlah pelunasan lebih awal yaitu seluruh jumlah yang masih terhutang yang wajib dibayarkan sekaligus lunas.
- 6) Atas pelunasan lebih awal tersebut, nasabah akan dikenakan biaya yang ditentukan oleh Bank.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

b. Revolving Credit Facilities (RCF)

*The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 186 dated 24 June 2015. This Deed has been amended for several times, based on the ninth amendment to the Banking Facility Agreement No. 110/PFPA-DBSI/IX/1-2/2020 dated 21 September 2020, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes as follows:*

- 1) *Uncommitted Revolving Credit Facilities (RCF) with a maximum amount of Rp 40,000,000;*
- 2) *This agreement in effect starting dated 1 September 2020 and will be end on dated 31 August 2021 and will be automatically renewed for a period of 3 (three) months from the due date;*
- 3) *This facility will be charged interest and fees as follows:*
  - *Interest with the interest rate from the Bank as from time to time will be determined by the Bank, with a maximum interest period of 3 (three) months and must be paid at the end of period interest concerned.*
  - *Facility fee of 0.25% per annum from the facility limit on the date of this agreement signed and on renewal of this agreement.*
  - *Administration fee of Rp 240,000 per year and must be paid on the date of this agreement and on renewal of this agreement.*
- 4) *The Bank had the right to review the provision of facilities*
- 5) *Borrower can make early repayments with the following conditions:*
  - *Borrower must notify the Bank at least 14 working days in advance.*
  - *The amount of repayment not less than Rp 1,000,000.*
  - *The amount of repayment was the entire amount of bank loan that must be fully paid.*
- 6) *For the early repayment, the borrower will subject to fees determined by the Bank.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

Jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan dan MAG, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

*The guarantees of facilities were as follows:*

- *Fiduciary guarantees of inventories of MAG, a subsidiary.*
- *Fiduciary guarantees of bills of MAG, a subsidiary.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.*
- *Third mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.*

*Pursuant to the Deed No. 45 dated 24 January 2018, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notary in Jakarta, the credit facilities from PT Bank DBS Indonesia to the Company and MAG, a subsidiary, had a cross default.*

*For the facility from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, should maintain financial ratios, as follows:*

- a. *Debt Service Coverage Ratio at least 1.20x;*
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio) maximum 400%;*
- c. *Minimum Networth at least Rp 450,000,000;*
- d. *Interest Coverage Ratio at least 1.25x.*

*During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, shall not:*

- a. *Change the nature of the business Borrower;*
- b. *Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sale of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;*
- c. *File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;*
- d. *Act as guarantor (*borg*) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)**

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

- e. Membayar utangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materiil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (Continued)**

*During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, shall not: (Continued)*

- e. Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- f. Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;
- g. Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;
- h. Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;
- i. Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower. This statement does not apply to the Company, but apply the rule that each time the composition of majority shareholder and ownership of the Company, either directly/indirectly at least 51% is owned by a combination of PCI and SSB;
- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for the Company, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)**

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

- I. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Pada tahun 2020, fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 9,35% sampai dengan 12,60% per tahun (2019: 10,55% sampai dengan 12,80% per tahun).

**18. SEWA PEMBIAYAAN**

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi sewa pembiayaan atas kendaraan sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	<b>Third parties</b>
Pihak ketiga PT Toyota Astra Financial Services	-	233.506	PT Toyota Astra Financial Services

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	<b>Third parties</b>
Pihak ketiga			
Dalam satu tahun	-	242.484	Current year
Antara dua sampai lima tahun	-	-	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	-	242.484	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	-	( 8.978)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	-	233.506	Total finance lease payables - Net
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	-	( 233.506)	<b>Current maturities</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	-	-	<b>Long term portion</b>

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang terkait dan tidak ada ikatan-ikatan penting/pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Sewa pembiayaan sudah dibayar penuh oleh Perusahaan pada bulan September 2020.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank DBS Indonesia (Continued)**

*During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, shall not: (Continued)*

- I. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party which could result a material impact.

*In 2020, facility in Rupiah bears interest rate from 9.35% to 12.60% per annum (2019: from 10.55% to 12.80% per annum).*

**18. FINANCE LEASES**

*As of 31 December 2019, the Company and its subsidiaries have lease transactions for vehicles are as follows:*

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	<b>Third parties</b>
Pihak ketiga			
Dalam satu tahun	-	242.484	Current year
Antara dua sampai lima tahun	-	-	Between two until five years
Jumlah utang sewa pembiayaan	-	242.484	Total finance lease payables
Dikurangi bagian bunga	-	( 8.978)	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - Bersih	-	233.506	Total finance lease payables - Net
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	-	( 233.506)	<b>Current maturities</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	-	-	<b>Long term portion</b>

*Finance lease payables are secured by the related assets and no significant commitment/restrictions that required under the lease agreement.*

*The finance lease has fully paid by the Company on September 2020.*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2021 dan 23 Januari 2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2020 dan 2019 merupakan hasil perhitungan aktuaria sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,29% - 6,46%	7,43%	<i>Discount rate (per annum)</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	<i>Salary increment rate (per annum)</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	<i>Rate of mortality</i>
Tingkat cacat (per tahun)	5% TMI 2019	5% TMI 2011	<i>Rate of disability (per annum)</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	40.060.415	33.296.286	<i>Pension and other benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	800.211	601.468	<i>Other long-term benefits</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>40.860.626</b>	<b>33.897.754</b>	<b><i>To t a l</i></b>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*The Company and its subsidiaries recorded employee benefit obligation in accordance with Labor Law No. 13/2003 and are calculated by independent actuaries in its report dated 23 February 2021 and 23 January 2020 for the years ended 31 December 2020 and 2019.*

*The balances of employee benefits obligation in 2020 and 2019 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".*

*Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:*

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,29% - 6,46%	7,43%	<i>Discount rate (per annum)</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	<i>Salary increment rate (per annum)</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	<i>Rate of mortality</i>
Tingkat cacat (per tahun)	5% TMI 2019	5% TMI 2011	<i>Rate of disability (per annum)</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

*Financial statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.*

*Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employee benefit liabilities.*

*Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4% and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.*

*Employee benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya

Mutasi liabilitas estimasion atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Saldo awal	33.296.286	31.946.333	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	4.664.867	4.212.798	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	3.011.301	2.946.037	<i>Interest cost</i>
Hasil aset program yang diharapkan	( 609.728)	( 780.608)	<i>Expected return on asset</i>
	40.362.726	38.324.560	
Kontribusi	( 636.602)	( 965.391)	<i>Contributions</i>
Kerugian aktuarial	2.281.572	7.650.759	<i>Actuarial loss</i>
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	( 1.947.281)	( 11.713.642)	<i>Amount paid during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>40.060.415</b>	<b>33.296.286</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Nilai kini liabilitas	48.724.783	41.207.973	<i>Present value of obligations</i>
Aset dalam nilai wajar	( 8.664.368)	( 7.911.687)	<i>Assets at fair value</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	40.060.415	33.296.286	<i>Liability in the consolidated statement of financial position</i>

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Saldo awal	7.911.687	10.986.037	<i>Beginning balance</i>
Hasil aset program yang diharapkan	609.728	780.608	<i>Expected return on asset</i>
Kontribusi	636.602	965.391	<i>Contributions</i>
Pembayaran manfaat	( 47.365)	( 4.127.637)	<i>Benefit payment</i>
Kerugian aktuarial	( 446.284)	( 692.712)	<i>Actuarial loss</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.664.368</b>	<b>7.911.687</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya (Lanjutan)

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Saldo awal	( 207.871)	( 7.858.629)	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial atas imbalan	1.835.288	6.958.046	<i>Actuarial loss on benefits</i>
Kerugian aktuarial atas aset	<u>446.284</u>	<u>692.712</u>	<i>Actuarial loss on assets</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>2.073.701</u></b>	<b><u>( 207.871)</u></b>	<i>Ending balance</i>

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employment benefits liabilities</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Changes in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
Tingkat diskonto	1%	( 4.114.873)	4.737.740

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Mutasi liabilitas estimasi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Saldo awal	601.468	505.504	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	241.251	223.614	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	40.617	41.957	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali	26.482	( 169.607)	<i>Remeasurement</i>
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	( 109.607)	-	<i>Amount paid during this year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>800.211</u></b>	<b><u>601.468</u></b>	<i>Ending balance</i>

*Accumulation of recognized actuarial loss in other comprehensive income are as follows:*

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

**Pension and other benefits (Continued)**

*Accumulation of recognized actuarial loss in other comprehensive income are as follows:*

*The sensitivity of the employee benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2020 are as follows:*

	<b>Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employment benefits liabilities</b>		
	<b>Perubahan asumsi/ Changes in assumption</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</b>
Tingkat diskonto	1%	( 4.114.873)	4.737.740

*The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of post employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employee benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.*

**Other long-term benefits**

*The movement in the provision for other long-term employee benefits are as follows:*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH  
ENTITAS ANAK**

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS IN NET ASSETS OF  
SUBSIDIARIES**

2020

Entitas anak / Subsidiaries	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali/ Distribution of dividend for non-controlling interest</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustment</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
					<i>11.613</i>
PT Mutiara Agam	<u>16.481</u>	<u>3.878</u>	<u>( 11.613)</u>	<u>( 5.815)</u>	<u>2.931</u>

2019

Entitas anak / Subsidiaries	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustment</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>
				<i>1.810)</i>
PT Mutiara Agam	<u>18.264</u>	<u>( 1.810)</u>	<u>27</u>	<u>16.481</u>
PT Inti Global Laksana	<u>( 6.928)</u>	<u>-</u>	<u>6.928</u>	<u>-</u>
PT Banyan Tumbuh Lestari	<u>706.397</u>	<u>-</u>	<u>( 706.397)</u>	<u>-</u>
Jumlah / Total	<u>717.733</u>	<u>( 1.810)</u>	<u>( 699.442)</u>	<u>16.481</u>

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

*The composition of shareholders of the Company on 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

Nama Pemegang Saham	<i>Jumlah Saham/ Number of Shares</i>	<i>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</i>	<i>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</i>	<i>Name of Shareholders</i>
				<i>Total Paid-in Capital</i>
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat ( dibawah 5% )	690.424.496	9,70%	10.356.367	Public ( below 5% )
Jumlah	<u>7.119.540.356</u>	<u>100,00%</u>	<u>106.793.105</u>	<u>Total</u>

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>
Agio saham	912.947.694	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	( 10.860.335)	( 10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 370.932.890)	( 370.932.890)
<b>J u m l a h</b>	<b>531.154.469</b>	<b>531.154.469</b>

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<b>Entitas anak/ Subsidiaries</b>	<b>Tanggal transaksi/ Date of transaction</b>	<b>Harga pengalihan/ Transfer price</b>	<b>Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets</b>	<b>Selisih/ Difference</b>
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000	( 980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715	( 3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212	( 1.299.876)	1.355.088
<b>Jumlah / Total</b>		<b>576.001.099</b>	<b>205.068.209</b>	<b>370.932.890</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. SAHAM TREASURI**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 Juli 2020, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan 3 Agustus 2021. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 28.930.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 4 Juni 2018, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 153.000.000 saham atau setara dengan 2,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, mulai tanggal 5 Juni 2018 sampai dengan 4 Juni 2019. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 51.777.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah membeli kembali masing-masing nihil dan 43.702.000 saham, setara dengan nihil dan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar nihil dan Rp 15.421.681, dan dicatat sebagai saham treasuri pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

**24. SURPLUS REVALUASI**

	<b>2 0 2 0</b>
Surplus revaluasi aset tetap	326.447.980
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	( 77.872.919)
<b>J u m l a h</b>	<b>248.575.061</b>

**25. SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. TREASURY STOCK**

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 30 July 2020, agreed to buy back maximum of 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 12 (twelve) months, started from 4 August 2020 to 3 August 2021. The fund allocated for buy back of shares amount to a maximum of Rp 28,930,000.*

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 4 June 2018, agreed to buy back maximum of 153,000,000 shares or equivalent of 2.15% of all issued and paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 12 (twelve) months, started from 5 June 2018 to 4 June 2019. The fund allocated for buy back of shares amount for maximum Rp 51,777,000.*

*As of 31 December 2020 and 2019, the Company has bought back nil and 43,702,000 shares, respectively, equivalent with nil and 0.61% from total issued and paid of shares with amount of nil and Rp 15,421,681, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.*

**24. REVALUATION SURPLUS**

	<b>2 0 1 9</b>	
Revaluation surplus of property, plant and equipment	307.025.893	
Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment	( 83.636.433)	
<b>T o t a l</b>	<b>223.389.460</b>	

**25. RESERVED OF RETAINED EARNINGS**

*Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, approved to use retained earnings as of 31 December 2017 partially with amount Rp 1,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.*

*Based on Annual General Meeting (RUPST) which was held on 21 April 2017, approved to use net profit on period 2016 with amount Rp 5,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN**

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
Minyak kelapa sawit	218.523.546	171.493.563	Crude palm oil
Inti sawit	<u>20.165.605</u>	<u>17.664.697</u>	Palm kernel
<b>J u m l a h</b>	<b><u>238.689.151</u></b>	<b><u>189.158.260</u></b>	<b>T o t a l</b>

Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	<u>2 0 2 0</u>		<u>2 0 1 9</u>		
	<u>Penjualan/Sales</u>	<u>%</u>	<u>Penjualan/Sales</u>	<u>%</u>	
PT Wilmar Nabati Indonesia	136.260.752	57,09%	91.876.409	48,57%	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Multimas Nabati Asahan	<u>82.262.794</u>	<u>34,46%</u>	<u>76.239.174</u>	<u>40,30%</u>	PT Multimas Nabati Asahan
<b>J u m l a h</b>	<b><u>218.523.546</u></b>		<b><u>168.115.583</u></b>		<b>T o t a l</b>

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**27. COST OF REVENUES**

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
<b>Beban Langsung</b>			
Pembelian tandan buah segar	45.282.126	36.732.999	Purchase of fresh fruit bunches
<b>Bahan</b>			
Pemupukan	20.840.132	17.539.026	Fertilization
Herbisida	818.678	656.948	Herbicide
Biaya pemeliharaan tanaman	173.837	306.304	Plant maintenance costs
Bahan lainnya	31.579	44.310	Other materials
<b>Upah</b>			
Panen dan pemupukan	22.966.011	19.907.285	Harvesting and fertilization
Biaya pemeliharaan tanaman	12.657.651	12.327.912	Plant maintenance costs
<b>Beban Pabrikasi</b>	<u>9.584.103</u>	<u>8.992.319</u>	<b>Mill Costs</b>
Jumlah Beban Langsung	112.354.117	96.507.103	Total Direct Cost
<b>Beban Tidak Langsung</b>	<u>46.214.358</u>	<u>51.160.926</u>	Indirect Cost
<b>Beban Pokok Produksi</b>	158.568.475	147.668.029	Cost of Goods Manufactured
<b>Persediaan Awal</b>			
Minyak kelapa sawit	1.520.680	835.288	Beginning Inventory
Inti sawit	<u>187.609</u>	<u>124.016</u>	Crude palm oil
Jumlah Persediaan Awal	<u>1.708.289</u>	<u>959.304</u>	Palm kernel
<b>Persediaan Akhir</b>			Total Beginning Inventory
Minyak kelapa sawit	( 1.603.696)	( 1.520.680)	Ending Inventory
Inti sawit	<u>( 66.856)</u>	<u>( 187.609)</u>	Crude palm oil
Jumlah Persediaan Akhir	<u>( 1.670.552)</u>	<u>( 1.708.289)</u>	Palm kernel
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	<u>158.606.212</u>	<u>146.919.044</u>	Total Ending Inventory
			Total Cost of Revenues

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>
<b>Beban Tidak Langsung</b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.312.169	27.707.567
Penyusutan (Catatan 11)	11.628.264	10.076.624
Perpajakan	2.240.984	2.066.960
Transportasi dan perjalanan dinas	1.906.785	3.479.490
Representasi dan jamuan	1.283.668	1.513.628
Perbaikan dan pemeliharaan	1.005.878	1.395.863
Pengembangan sosial	867.282	658.599
Listrik, air dan telepon	813.245	1.710.148
Keamanan	206.445	1.254.219
Lain-lain	<u>949.638</u>	<u>1.297.828</u>
<b>J u m l a h</b>	<u>46.214.358</u>	<u>51.160.926</u>

Pada tahun 2020 dan 2019, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>		<b>2 0 1 9</b>		<i>KUD Tiku V Jorong</i>
	<b>Pembelian/Purchase</b>	<b>%</b>	<b>Pembelian/Purchase</b>	<b>%</b>	
KUD Tiku V Jorong	<u>44.594.347</u>	56,31%	<u>36.724.718</u>	58,69%	

**28. BEBAN USAHA**

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
<b>Beban Penjualan</b>			<i>Selling Expenses</i>
Transportasi dan pengiriman	3.061.563	3.508.852	<i>Transportation and delivery</i>
Beban penjualan lainnya	<u>-</u>	<u>12.979</u>	<i>Other selling expenses</i>
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<u>3.061.563</u>	<u>3.521.831</u>	<b>Total Selling Expenses</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<i>General and Administrative Expenses</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	19.953.575	30.828.618	<i>Salaries and employee benefits</i>
Perpajakan	9.035.528	3.278.273	<i>Taxation</i>
Imbalan kerja	4.681.299	-	<i>Employment benefits</i>
Jasa profesional	4.103.820	3.153.526	<i>Professional fees</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	1.613.253	3.666.314	<i>Transportation and business travelling</i>
S e w a	1.593.000	1.989.251	<i>Rental</i>
Asuransi	1.419.457	999.223	<i>Insurance</i>
Representasi dan jamuan	1.194.499	1.616.465	<i>Representation and entertainment</i>
Penyusutan (Catatan 11)	958.169	3.509.831	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Operasional kantor	895.632	1.041.274	<i>Office operational</i>
Listrik, air dan telepon	558.357	662.987	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	199.171	857.490	<i>Repair and maintenance</i>
Pesangon	<u>-</u>	<u>10.534.706</u>	<i>Severance pay</i>
Lain-lain	<u>533.473</u>	<u>1.332.692</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<u>46.739.233</u>	<u>63.470.650</u>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>49.800.796</u>	<u>66.992.481</u>	<b>Total Operating Expenses</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

29. OTHERS INCOME (EXPENSES) - NET

	2 0 2 0	2 0 1 9	
<b>Pendapatan Lain-Lain</b>			<i>Other Income</i>
Perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas	1.773.120.632	-	<i>Changes in fair value investment on equity instrument</i>
Laba atas penjualan investasi - bersih	207.950.529	-	<i>Gain on sale of investment - net</i>
Pendapatan bunga	3.479.722	3.875.826	<i>Interest income</i>
Pemulihan imbalan kerja	-	6.204.841	<i>Recovery of employment benefits</i>
Laba atas penjualan aset tetap	-	245.873	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Laba atas selisih kurs - Bersih	-	2.049	<i>Gain on forex - Net</i>
Lain-lain - Bersih	<u>561.530</u>	<u>2.374.885</u>	<i>Others - Net</i>
<b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain</b>	<u>1.985.112.413</u>	<u>12.703.474</u>	<b>Total Other Income</b>
<b>Beban Lain-Lain</b>			<i>Other Expenses</i>
Beban bunga pinjaman	( 12.436.187)	( 24.747.384)	<i>Interest expenses of loans</i>
Administrasi bank	( 2.078.601)	( 2.351.996)	<i>Bank administration</i>
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	( 1.032.000)	( 2.100.000)	<i>Loss on changes in the fair value of biological assets</i>
Rugi atas penjualan aset tetap	( 1.053.734)	-	<i>Loss on sale of property, plant and equipment</i>
Rugi selisih kurs - Bersih	( 458)	-	<i>Loss on foreign exchange - Net</i>
Rugi atas penjualan investasi - Bersih	-	( 28.567.824)	<i>Loss on sale of investment - Net</i>
Rugi atas penghapusan aset	-	( 1.732.900)	<i>Loss on write off of property, plant and equipment</i>
Bunga sewa pembiayaan	( 8.978)	( 45.513)	<i>Interest of finance leases</i>
<b>Jumlah Beban Lain-Lain</b>	<u>( 16.609.958)</u>	<u>( 59.545.617)</u>	<b>Total Other Expenses</b>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>			<b>Total Other Income (Expenses)</b>
<b>- Bersih</b>	<u>1.968.502.455</u>	<u>( 46.842.143)</u>	<b>- Net</b>

30. INFORMASI SEGMENT

30. SEGMENT INFORMATION

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

Primary Segments Based on the Geographical

Pendapatan

*Revenues*

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Sumatera	<u>238.689.151</u>	<u>189.158.260</u>	<i>Sumatera</i>

Laba (Rugi) Usaha

*Operating Income (Loss)*

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Sumatera	57.383.165	7.550.050	<i>Sumatera</i>
Jawa	( 27.101.022)	( 25.979.826)	<i>Jawa</i>
Sulawesi	-	( 6.323.489)	<i>Sulawesi</i>
<b>J u m l a h</b>	<u>30.282.143</u>	<u>( 24.753.265)</u>	<b>T o t a l</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis  
(Lanjutan)

Penyusutan

	2 0 2 0	2 0 1 9
Sumatera	12.191.883	10.918.980
Jawa	394.550	449.928
Sulawesi	-	2.217.547
Jumlah	<u>12.586.433</u>	<u>13.586.455</u>

Aset

	2 0 2 0	2 0 1 9
Sumatera	629.339.992	637.529.916
Jawa	<u>6.979.100.560</u>	<u>2.654.398.208</u>
Jumlah	7.608.440.552	3.291.928.124
Eliminasi	(3.564.836.480)	(961.612.383)
Jumlah Aset	<u>4.043.604.072</u>	<u>2.330.315.741</u>

Liabilitas

	2 0 2 0	2 0 1 9
Sumatera	194.440.097	265.965.485
Jawa	<u>11.360.672</u>	<u>3.822.710</u>
Jumlah	205.800.769	269.788.195
Eliminasi	(13.125.946)	(6.888.416)
Jumlah Liabilitas	<u>192.674.823</u>	<u>262.899.779</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Primary Segments Based on the Geographical  
(Continued)

Depreciation

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Sumatera	12.191.883	10.918.980	Sumatera
Jawa	394.550	449.928	Jawa
Sulawesi	-	2.217.547	Sulawesi
Jumlah	<u>12.586.433</u>	<u>13.586.455</u>	Total

Assets

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Sumatera	629.339.992	637.529.916	Sumatera
Jawa	<u>6.979.100.560</u>	<u>2.654.398.208</u>	Jawa
Jumlah	7.608.440.552	3.291.928.124	Total
Eliminasi	(3.564.836.480)	(961.612.383)	Elimination
Jumlah Aset	<u>4.043.604.072</u>	<u>2.330.315.741</u>	Total Assets

Liabilities

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Sumatera	194.440.097	265.965.485	Sumatera
Jawa	<u>11.360.672</u>	<u>3.822.710</u>	Jawa
Jumlah	205.800.769	269.788.195	Total
Eliminasi	(13.125.946)	(6.888.416)	Elimination
Jumlah Liabilitas	<u>192.674.823</u>	<u>262.899.779</u>	Total Liabilities

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis (Lanjutan)**

**Pendapatan dan Hasil Segmen**

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Minyak kelapa sawit	218.523.546	171.493.563	<i>Crude palm oil</i>
Inti sawit	<u>20.165.605</u>	<u>17.664.697</u>	<i>Palm kernel</i>
Jumlah pendapatan	<u>238.689.151</u>	<u>189.158.260</u>	<i>Total revenues</i>
<b>Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:</b>			<b>Expenses which can not be allocated:</b>
Beban pokok pendapatan	( 158.606.212)	( 146.919.044)	<i>Cost of revenues</i>
Beban penjualan	( 3.061.563)	( 3.521.831)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	( 46.739.233)	( 63.470.650)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (Beban) lain-lain - Bersih	<u>1.968.502.455</u>	<u>( 46.842.143)</u>	<i>Other income (expenses) - Net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>1.998.784.598</u>	<u>( 71.595.408)</u>	<i>Profit (loss) before income tax</i>
	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
<b>Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:</b>			<b>Segment Assets and liabilities which can not be allocated:</b>
A s e t	4.043.604.072	2.330.315.741	<i>Assets</i>
Liabilitas	192.674.823	262.899.779	<i>Liabilities</i>

**31. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 “Laba (Rugi) per saham dasar” sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.993.617.292</u>	<u>( 70.724.206)</u>	<i>Gain (loss) attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.075.838.356	7.077.239.413	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	<u>281,75</u>	<u>( 9,99)</u>	<i>Basic earnings (loss) per share (full amount)</i>

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

**31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

On 31 December 2020 and 2019 “Gain (Loss) per shares” in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	<b>2 0 2 0</b>	<b>2 0 1 9</b>	
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.993.617.292</u>	<u>( 70.724.206)</u>	<i>Gain (loss) attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.075.838.356	7.077.239.413	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba (rugi) per saham dasar (angka penuh)	<u>281,75</u>	<u>( 9,99)</u>	<i>Basic earnings (loss) per share (full amount)</i>

The Company has no dilutive potential shares.

Ekshibit E/68

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

<b>A s e t</b>	2 0 2 0			2 0 1 9			<b>Assets</b>
	Valas/ Foreign currency	Rp	Valas/ Foreign currency	Rp			
Kas dan setara kas	US\$	83,64	1.180	120,77	1.679	1.679	Cash and cash equivalent
Jumlah Aset		83,64	1.180	120,77	1.679	1.679	Total Assets
Jumlah Aset - Bersih		83,64	1.180	120,77	1.679	1.679	Total Assets - Net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas dalam mata uang asing.

Apabila aset bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini yaitu sebesar Rp 14.375 untuk 1 Dolar Amerika Serikat, maka jumlah aset bersih dalam mata uang asing akan meningkat sebesar Rp 22.

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK - PIHAK BERELASI**

Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah melakukan transaksi dengan perusahaan yang berelasi, Perusahaan menjadi penjamin atas utang bank yang diterima oleh MAG, entitas anak, dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 17).

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

**a. Risiko Pasar**

Resiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

*As of 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries have the following assets in foreign currency are as follows:*

*As of 31 December 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries do not have liabilities in foreign currencies.*

*If net assets denominated in foreign currencies at 31 December 2020 are translated using the exchange rates prevailing at the date of completion of the financial statements amounted to Rp 14,375 for 1 United States Dollar, amounts of net assets denominated in foreign currency will increase by Rp 22.*

**33. RELATED PARTIES INFORMATION**

*The Company in its business transactions with companies that have a special relationship, the Company is the corporate guarantor for bank loan obtained by MAG, a subsidiary, from PT Bank DBS Indonesia (Note 17).*

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Company's and its subsidiaries' activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries' financial performance.*

**a. Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.*

**Exhibit E/68**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Pasar (Lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka rugi tahun berjalan meningkat/menurun Rp 59 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian laba/rugi selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

Profil pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0		2 0 1 9	
	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jumlah/ Amount	Suku bunga/ Interest rate
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Rupiah				
Utang bank	_____	-	54.740.000	12,80%
				Long-term debt - net of current portion Rupiah Bank loans

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**Kualitas kredit aset keuangan**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Bank dan deposito	52.590.195	54.447.531	Banks and deposits
Piutang usaha	1.990.864	3.547.266	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.844.458	14.293.279	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	<u>697.720</u>	<u>722.720</u>	Other non-current assets
<b>J u m l a h</b>	<b><u>66.123.237</u></b>	<b><u>73.010.796</u></b>	<b>Total</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. *Credit Risk*

*The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.*

***Credit quality of financial assets***

*Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed banks and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.*

*In addition, the number of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.*

*Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk

*Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.*

*The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.*

*Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.*

*The following table analyses the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Until one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
<b><u>2020</u></b>					
Utang usaha	9.504.647	9.504.647	9.504.647	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	130.633	130.633	130.633	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	5.401.343	5.401.343	5.401.343	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	54.740.000	54.740.000	54.740.000	-	<i>Bank loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>69.776.623</b>	<b>69.776.623</b>	<b>69.776.623</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b><u>2019</u></b>					
Utang usaha	4.834.595	4.834.595	4.834.595	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	56.542	56.542	56.542	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	5.553.917	5.553.917	5.553.917	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	141.680.000	141.680.000	86.940.000	54.740.000	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	233.506	233.506	233.506	-	<i>Finance lease payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>152.358.560</b>	<b>152.358.560</b>	<b>97.618.560</b>	<b>54.740.000</b>	<b>Total</b>

**Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Until one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
<b><u>2020</u></b>					
Utang usaha	9.504.647	9.504.647	9.504.647	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	130.633	130.633	130.633	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	5.401.343	5.401.343	5.401.343	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	54.740.000	54.740.000	54.740.000	-	<i>Bank loans</i>
<b>Jumlah</b>	<b>69.776.623</b>	<b>69.776.623</b>	<b>69.776.623</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b><u>2019</u></b>					
Utang usaha	4.834.595	4.834.595	4.834.595	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	56.542	56.542	56.542	-	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	5.553.917	5.553.917	5.553.917	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	141.680.000	141.680.000	86.940.000	54.740.000	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	233.506	233.506	233.506	-	<i>Finance lease payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>152.358.560</b>	<b>152.358.560</b>	<b>97.618.560</b>	<b>54.740.000</b>	<b>Total</b>

**Fair value estimation**

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**Estimasi nilai wajar (Lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2020		2019		<i>Financial assets</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>					
Kas dan setara kas	52.843.510	52.843.510	54.697.298	54.697.298	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	1.990.864	1.990.864	3.547.266	3.547.266	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	10.844.458	10.844.458	14.293.279	14.293.279	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	697.720	697.720	722.720	722.720	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>66.376.552</b>	<b>66.376.552</b>	<b>73.260.563</b>	<b>73.260.563</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha	9.504.647	9.504.647	4.834.595	4.834.595	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	130.633	130.633	56.542	56.542	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	5.401.343	5.401.343	5.553.917	5.553.917	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	54.740.000	54.740.000	141.680.000	141.680.000	<i>Bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	-	-	233.506	233.506	<i>Finance lease payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>69.776.623</b>	<b>69.776.623</b>	<b>152.358.560</b>	<b>152.358.560</b>	<b>Total</b>

<b>FINAL DRAFT</b>	
Has been reviewed and approved by: signed	

Name **PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Position **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### Ekshhibit E/74

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

#### Exhibit E/74

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

#### 35. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimumkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, *gearing ratio* adalah sebesar 0,30% dan 4,27%. Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

#### 36. DIVIDEN

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2020, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2019 sebagai dividen tunai sebesar Rp 233.502.666 atau setara dengan Rp 33 per saham (angka penuh). Pada tanggal 20 November 2020, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 233.502.666.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 26 Juni 2019, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2018 sebagai dividen tunai sebesar Rp 17.689.596 atau setara dengan Rp 2,5 per saham (angka penuh). Pada tanggal 22 Juli 2019, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 17.689.596.

#### 37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

**2020**

Aktivitas yang tidak melalui kas:

Penambahan aset tetap melalui:

Kapitalisasi biaya penyusutan

**623.978**

#### 37. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

*Significant non-cash transactions from investing activities are as follows:*

**2019**

**Non-cash activities:**

*Acquisitions of property, plant and equipment through:*

**597.705 Capitalization of depreciation expenses**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

	<b>1 Januari 2020/ 1 January 2020</b>	<b>Arus kas/ Cash flows</b>	<b>Non arus kas/ Non-cash flows</b>	<b>31 Desember 2020/ 31 December 2020</b>	
Utang bank	141.680.000	( 86.940.000)	-	54.740.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	233.506	( 233.506)	-	-	Finance leases
<b>Jumlah</b>	<b>141.913.506</b>	<b>( 87.173.506)</b>	<b>-</b>	<b>54.740.000</b>	<b>Total</b>

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

- Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakukan Undang - Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih menggunakan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dalam memperhitungan liabilitas imbalan kerja, hal ini dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)**

*Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.*

	<b>1 Januari 2020/ 1 January 2020</b>	<b>Arus kas/ Cash flows</b>	<b>Non arus kas/ Non-cash flows</b>	<b>31 Desember 2020/ 31 December 2020</b>	
Utang bank	141.680.000	( 86.940.000)	-	54.740.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	233.506	( 233.506)	-	-	Finance leases
<b>Jumlah</b>	<b>141.913.506</b>	<b>( 87.173.506)</b>	<b>-</b>	<b>54.740.000</b>	<b>Total</b>

**38. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

- The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Covid-19 pandemic which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).
- In November 2020, the President of the Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Company still uses Labor Law No. 13/2003 in calculating the employee benefits obligation, due to the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the consolidated financial statements.

**Ekshibit E/76**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- SIN, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/16/011/21 dan No. 00002/203/16/011/21 tanggal 16 Februari 2021 masing-masing untuk Pajak Penghasilan Pasal 25/26 tahun 2016 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 (Catatan 16b).

**39. TUNTUTAN HUKUM**

Pada tanggal 19 Maret 2021, MAG, entitas anak dan Perusahaan telah menerima relas panggilan dari Jurusita Pengganti Pengadilan Negeri Padang Kelas IA dalam suatu perkara gugatan perdata yang diajukan oleh Supriadi, Dkk kepada MAG, entitas anak dan Perusahaan, masing-masing sebagai Tergugat I dan Turut Tergugat. Dalam perkara gugatan perdata ini, PT Agrowiratama dan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat masing-masing merupakan Tergugat II dan Tergugat III.

Pokok perkara dari gugatan perdata ini adalah terkait dengan klaim permasalahan seputar jual beli lahan yang dahulu dilakukan antara MAG, entitas anak sebagai penjual dan PT Agrowiratama sebagai pembeli pada tahun 1994. Namun demikian, Perusahaan baru mengakuisisi MAG, entitas anak pada tahun 2006, dan karenanya Perusahaan tidak memiliki pengetahuan terkait permasalahan seputar jual beli lahan tersebut.

Sidang pertama dalam perkara gugatan perdata ini akan diadakan pada tanggal 31 Maret 2021 pada Pengadilan Negeri Pasaman Barat Kelas II. Pada tanggal 31 Maret 2021 sidang tersebut tidak jadi dilaksanakan.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses.

**40. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 71 tentang Instrumen Keuangan, yang telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 secara prospektif, sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam PSAK tersebut.

**Exhibit E/76**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

- SIN, a subsidiary has received Tax Assessment Letter No. 00001/206/16/011/21 and No. 00002/203/16/011/21 on 16 February 2021 for Income Tax Article 25/29 of 2016 and Income Tax Article 23 of 2016 (Note 16b).

**39. LITIGATION**

*On 19 March 2021, MAG, a subsidiary and the Company have received summons from the Substitute Bailiff of Padang Class IA District Court for a civil lawsuit submitted by Supriadi, et al against MAG, a subsidiary and the Company, each as Defendant I and Co-Defendant. In this civil lawsuit, PT Agrowiratama and Pasaman Barat Regency Government were Defendant II and Defendant III, respectively.*

*The merit of this civil lawsuit is relating to the claim of the matter on the sale and purchase of land issue which was conducted between MAG, a subsidiary as the seller and PT Agrowiratama as the buyer in 1994. However, the Company had just acquired MAG, a subsidiary in 2006, therefore The company does not have knowledge regarding the matter on the land sale and purchase.*

*First hearing for this civil lawsuit will be commenced on 31 March 2021 in Pasaman Barat Class II District Court. On 31 March 2021 the trial was not held.*

*As of the date of the Consolidated Financial Statements, the lawsuit is still in process.*

**40. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company has implemented PSAK No. 71 concerning Financial Instrument, which has been effective for the financial year beginning on 1 January 2020 prospectively, in accordance with the transitional provisions stipulated in the PSAK.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Continued)

Dampak penyajian kembali terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Lanjutan)

*The impact of the restatement on consolidated statements of financial position and profit or loss and other comprehensive income as of 1 January 2020 are as follow:*

		1 Januari/January 2020	Equity <i>Changes in the fair value of available for sale Unappropriated retained earnings</i>
	<i>Disajikan kembali/ As restated</i>	<i>Dicatat sebelumnya/ Previously recorded</i>	
Ekuitas			
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	874.505.374	
Saldo laba belum dicadangkan	1.215.484.128	340.978.754	

41. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Lampiran 1 sampai dengan 6.

41. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY

*The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements.*

*Financial information of the parent entity was presented on Appendix 1 to 6.*

Lampiran 1

Appendix 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ <i>December</i> <u>2 0 2 0</u>	31 Desember/ <i>December</i> <u>2 0 1 9</u>	
<b>A S S E T</b>			<b>A S S E T S</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	49.060.228	18.209.800	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	7.123.298	6.888.417	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	5.156.479	6.006.802	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6.002.649	-	<i>Related parties</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	25.929	24.366	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	<u>898</u>	<u>-</u>	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<u>67.369.481</u>	<u>31.129.385</u>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Uang muka investasi	-	798.650.000	<i>Advance for investment</i>
Investasi saham	903.403.480	296.035.480	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - Bersih	582.610	977.160	<i>Property and equipment - Net</i>
Aset pajak tangguhan	762.288	330.510	<i>Deferred tax assets</i>
Jaminan	<u>2.220</u>	<u>2.220</u>	<i>Deposits</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<u>904.750.598</u>	<u>1.095.995.370</u>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<u>972.120.079</u>	<u>1.127.124.755</u>	<b>Total Assets</b>

Lampiran 2

Appendix 2

PT PROVIDENT AGRO Tbk LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT PROVIDENT AGRO Tbk SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY 31 DECEMBER 2020 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)	
	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
<b>LIABILITAS</b>			
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			
Utang usaha			<i>Current Liabilities</i>
Pihak ketiga	35.100	3.719	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	398	517	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	266.221	424.625	<i>Third parties</i>
Utang pajak	<u>1.611.126</u>	<u>1.905.298</u>	<i>Accrued expenses</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.912.845</b>	<b>2.334.159</b>	<b>Taxes payable</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			
Liabilitas imbalan kerja	3.383.806	1.450.888	<i>Non-Current Liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>3.383.806</b>	<b>1.450.888</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>5.296.651</b>	<b>3.785.047</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)			<i>EQUITY</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			<i>Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)</i>
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	106.793.105	106.793.105	<i>Authorized - 10,000,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	921.139.909	921.139.909	<i>Issued and paid - 7,119,540,356 shares</i>
Saham treasuri	( 15.421.681)	( 15.421.681)	<i>Additional paid-in capital</i>
(Defisit) saldo laba	<u>( 45.687.905)</u>	<u>110.828.375</u>	<i>Treasury stock</i>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>966.823.428</b>	<b>1.123.339.708</b>	<b>(Deficit) retained earnings</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>972.120.079</b>	<b>1.127.124.755</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>			

Lampiran 3

Appendix 3

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF  
LAIN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 0	2 0 1 9	
Pendapatan	6.475.725	6.262.197	Revenues
Beban usaha	( 20.650.361)	( 25.914.300)	Operating expenses
Pendapatan dividen	89.988.387	-	Dividend income
Pendapatan bunga	596.742	1.916.370	Interest income
Pendapatan bunga pihak berelasi	3.117	-	Interest income of related parties
Laba atas penjualan investasi - Bersih	-	5.647.101	Gain on sale of investment - Net
Pemulihan imbalan kerja	-	4.128.405	Recovery of employee benefits
	-	11.823	Gain on sale of property and equipment
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	Bank administrations
Administrasi bank	( 5.286)	( 6.153)	
Laba (rugi) selisih kurs - Bersih	34	( 65)	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Lain-lain - Bersih	( 1.868)	( 68.187)	Other - Net
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>76.406.490</b>	<b>( 8.022.809)</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
<b>Pajak penghasilan</b>			<b>Income tax</b>
Kini	-	-	Current
Tangguhan	396.244	( 1.003.323)	Deferred
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b>396.244</b>	<b>( 1.003.323)</b>	<b>Total Income tax</b>
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>76.802.734</b>	<b>( 9.026.132)</b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>Penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak</b>			<b>Other comprehensive income (loss) - net of tax</b>
<b>Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	148.118	( 1.882.459)	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos - pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:			Tax relating to items that will not be reclassified for:
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	35.534	470.615	Remeasurement of defined benefit schemes
	183.652	( 1.411.844)	
<b>Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>76.986.386</b>	<b>( 10.437.976)</b>	<b>Total Comprehensive Income (Loss) For The Year</b>

Lampiran 4

Appendix 4

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2020**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	(Defisit) Saldo laba/ <i>(Defisit) Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2019	106.793.105	921.139.909	( 14.371.796)	138.955.947	1.152.517.165	<i>Balance at 1 January 2019</i>
Saham treasuri	-	-	( 1.049.885)	-	( 1.049.885)	<i>Treasury stock</i>
Dividen	-	-	-	( 17.689.596)	( 17.689.596)	<i>Dividend</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	( 10.437.976)	( 10.437.976)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	106.793.105	921.139.909	( 15.421.681)	110.828.375	1.123.339.708	<i>Balance at 31 December 2019</i>
Dividen	-	-	-	( 233.502.666)	( 233.502.666)	<i>Dividend</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	76.986.386	76.986.386	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	106.793.105	921.139.909	( 15.421.681)	( 45.687.905)	966.823.428	<i>Balance at 31 December 2020</i>

Lampiran 5

Appendix 5

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2019**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2019**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Kas diterima dari pelanggan	6.240.844	7.175.523	<i>Cash received from customers</i>
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya	( 17.755.347)	( 20.417.137)	<i>Cash paid to employee and other operating expenses</i>
<b>Kas yang digunakan untuk operasi</b>	( 11.514.503)	( 13.241.614)	<b>Cash used in operations</b>
Penerimaan kas dari: Bunga	599.859	1.916.370	<i>Cash received from: Interest</i>
Pembayaran kas untuk: Pajak penghasilan	- ( 9.886.460)		<i>Payment of cash to: Income tax</i>
<b>Arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas operasi</b>	( 10.914.644)	( 21.211.704)	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>Aktivitas investasi</b>			<b>Investing activities</b>
Penurunan investasi	291.282.000	-	<i>Decrease of investment</i>
Penerimaan dividen	89.988.387	-	<i>Receipt of dividend</i>
Peningkatan piutang - pihak berelasi	( 6.002.649)	-	<i>Increase in receivable - related parties</i>
Peningkatan investasi	( 100.000.000)	( 105.600.000)	<i>Increase of investment</i>
Hasil penjualan investasi	- 144.942.101		<i>Proceed from sale of investment</i>
Peningkatan uang muka investasi	- ( 50.600.000)		<i>Increase of advance for investment</i>
Hasil penjualan aset tetap	- 14.500		<i>Gain on sale of property and equipment</i>
<b>Kas neto dari/(yang digunakan dalam) aktivitas investasi</b>	275.267.738	( 11.243.399)	<b>Net cash from/(used in) investing activities</b>
<b>Aktivitas pendanaan</b>			<b>Financing activities</b>
Pembayaran dividen	( 233.502.666)	( 17.689.595)	<i>Payments of dividend</i>
Saham treasuri	- ( 1.049.885)		<i>Treasury stock</i>
<b>Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan</b>	( 233.502.666)	( 18.739.480)	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas</b>	30.850.428	( 51.194.583)	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	18.209.800	69.404.383	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>49.060.228</u>	<u>18.209.800</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Lampiran 6

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dalam metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

2020

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Alam Permai (AP)	99,98%	267.898.949	-	-	267.898.949
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	100.000.000	-	128.048.531
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	99,99%	55.800	798.650.000	( 291.282.000)	507.423.800
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	56,86%	32.200	-	-	32.200
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>296.035.480</b>	<b>898.650.000</b>	<b>( 291.282.000)</b>	<b>903.403.480</b>

2019

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Alam Permai (AP)	99,98%	267.898.949	-	-	267.898.949
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	-	-	28.048.531
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	51,00%	55.800	-	-	55.800
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	56,86%	32.200	-	-	32.200
PT Banyan Tumbuh Lestari (BTL)	-	20.000.000	60.300.000	( 80.300.000)	-
PT Inti Global Laksana (IGL)	-	13.695.000	45.300.000	( 58.995.000)	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>329.730.480</b>	<b>105.600.000</b>	<b>( 139.295.000)</b>	<b>296.035.480</b>

**Appendix 6**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2020**  
*(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES**

*As of 31 December 2020 and 2019, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries using cost method, with details as follows:*